

**PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN PAI ASPEK AL-QUR'AN HADITS  
SISWA KELAS V SD N UNGGUL KEUDE BIENG  
LHOKNGA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**ACHMAD RIYADI  
NIM. 160201062**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022 M / 1444**

**PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PAI  
ASPEK AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V SD N UNGGUL  
KEUDE BIENG LHOKNGA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**ACHMAD RIYADI**

NIM.160201062

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dra. Safrina Ariani, M.A**  
NIP. 197102231996032001



**Sri Mawaddah, M.A**  
NIDN. 2023097903

**PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PAI  
ASPEK AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V SD N UNGGUL KEUDE  
BIENG LHOKNGA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Juma'at, 23 Desember 2022  
29 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
Dra. Safrina Ariani, M.A  
NIP. 197102231996032001

  
Haya Fadiya, S.Pd  
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

  
Sri Mawaddah, M.A  
NIDN. 2023097903

  
Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197109102007012025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Riyadi  
Nim : 160201062  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Reading Aloud dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas V SD N Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

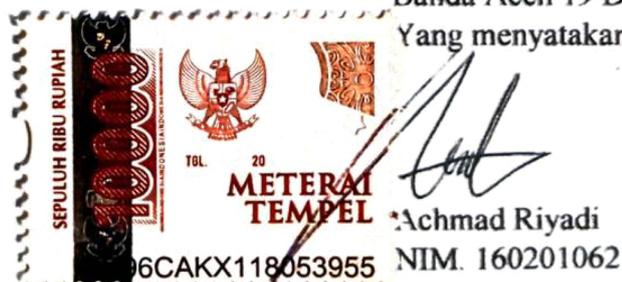
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh 19 Desember 2022

Yang menyatakan



## ABSTRAK

Penulis : Achmad Riyadi  
NIM : 160201062  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode *Reading Aloud* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD N Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 23 Desember 2022  
Tebal Skripsi : 70 halaman  
Pembimbing I : Dra. Safrina Ariani, M.A  
Pembimbing II : Sri Mawaddah, M.A  
Kata Kunci : *Reading Aloud*, peningkatan, dan baca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD N keude Bieng masih tergolong rendah, guru mata pelajaran PAI SD N Keude Bieng mengatakan siswa kelas V kebanyakan hanya sekedar membaca Al-Qur'an tanpa memahami kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Diduga beberapa faktor yang menyebabkannya karena guru lebih berfokus kepada memberikan tugas-tugas tentang isi atau makna dari surah yang sedang mereka pelajari, guru kurang berfokus pada hukum-hukum tajwid yang ada dalam surah tersebut, dan guru juga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai kemampuan awal siswa kelas V dalam membaca Al-Qur'an, (2) mengetahui apakah metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, (3) mengetahui apakah metode *reading aloud* dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan Observasi keaktifan guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini adalah (1) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V sebelum menggunakan metode *reading aloud* menunjukkan bahwa hanya 12 siswa atau 50% yang mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 76. (2) Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM. Pada silus I siswa yang mencapai KKM berjumlah 20 siswa atau 83,3% dengan nilai rata-rata 79,60, kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 23 siswa atau 95,8% dengan nilai rata-rata 81,82. (3) Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa, pada siklus I nilai keaktifan guru 81,25 meningkat menjadi 95,83 pada siklus II. Nilai keaktifan siswa pada siklus I 77,09 meningkat menjadi 81,25 pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kekuatan, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita sanjung sajian kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang mana oleh beliau yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari alam kegelapan hingga kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **Penerapan Metode Reading Aloud dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas V SD N Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu berbuat banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sudirman M Nasir dan Ibunda Mulida Gustina, yang selalu menyangi dan memberi semangat kepada saya, serta memberikan motivasi-motivasi kepada saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Ibu Dra. Safrina Ariani, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Sri Mawaddah, M.A sebagai pembimbing II dimana di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya membimbing saya

dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditargetkan

3. Nuraina Balqis yang selalu sabar dalam memberikan semangat dan masukan-masukan yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang masih tersisa di semester akhir ini.

Atas segala hal tersebut, penulis hanya bisa berdo'a, semoga Allah Ta'ala mencatatnya sebagai amal sholeh yang akan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa senang hati dan terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

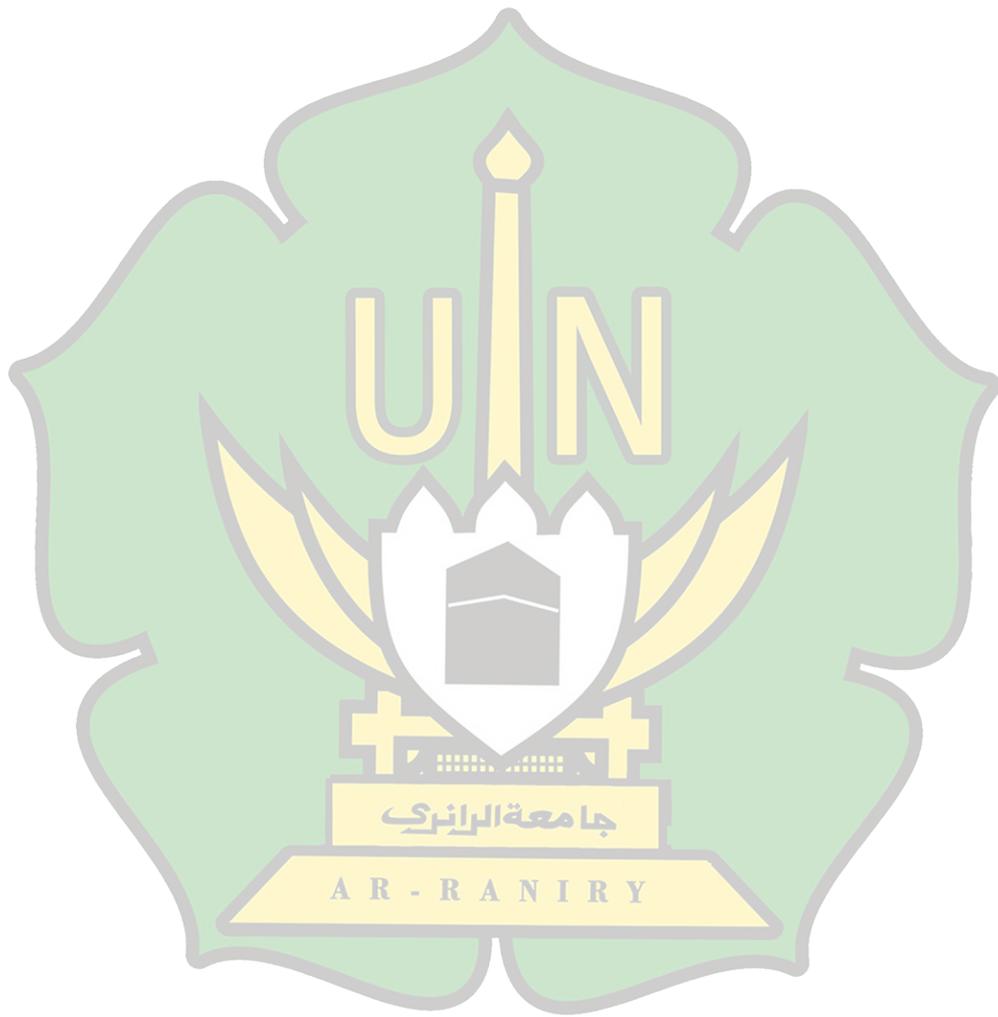
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Oprasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	9
<b>BAB II: Landasan Teoritis.....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian dan Dasar Penerapan Metode Reading Aloud .....	12
1. Pengertian Metode Reading Aloud .....	12
2. Prinsip-prinsip Metode Reading Aloud .....	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Reading Aloud .....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Reading Aloud .....	17
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
2. Ilmu Tajwid.....	21
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	21
C. Hubungan Reading Aloud dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ....	27
<b>BAB III: Metode Penelitian .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV: Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
2. Visi Misi Sekolah.....	42
3. Keadaan Guru.....	42
4. Keadaan Siswa .....	43
5. Sarana dan Prasarana.....	43
B. Pelaksanaan .....	44
C. Penyajian Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I .....	45
2. Siklus II .....	54
D. Analisis Hasil Penelitian .....	61
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD N Keude Bieng Sebelum Menggunakan Metode Reading aloud .....	61
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD dengan penerapan Metode <i>Reading Aloud</i> .....	62
3. Peningkatan keaktifan guru dan siswa dalam penerapan metode <i>reading</i> .....	64
<b>BAB V: Penutup .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kemampuan membaca surah At-tin dan Al-Ma'un.....	36
Tabel 3.2 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa .....	40
Tabel 4.1 Profile sekolah SD N Keude Bieng.....	41
Tabel 4.2 Keadaan guru SD N Keude Bieng .....	42
Tabel 4.3 Keadaan siswa SD N keude Bieng.....	43
Tabel 4.4 Sarana dan prasaran SD N Keude Bieng .....	43
Tabel 4.5 Hasil <i>pre-test</i> kemampuan membaca surah At-Tin.....	45
Tabel 4.6 Hasil <i>post-test</i> kemampuan membaca surah At-Tin .....	48
Tabel 4.7 Hasil lembar observasi aktivitas guru siklus I .....	49
Tabel 4.8 Lembar hasil observasi keaktifan siswa siklus I.....	51
Tabel 4.10 Hasil <i>post-test</i> kemampuan membaca surah Al-Ma'un .....	56
Tabel 4.11 Hasil lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	57
Tabel 4.12 Lembar hasil observasi keaktifan siswa siklus II.....	59
Tabel 4.13 Perbandingan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> siklus I dan <i>post-test</i> siklus II.....	63
Tabel 4. 13 Perbandingan aktivitas guru siklus I dengan siklus II.....	64
Tabel 4.14 Perbandingan keaktifan siswa pada siklus I dengan siklus II.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
- Lampiran 3** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- Lampiran 4** : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5** : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN- Ar-Raniry
- Lampiran 6** : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 7** : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman hidup umat manusia. Al-Qur'an juga dikenal dengan sebutan hudal-lin-nas, yaitu petunjuk bagi umat manusia dan khususnya bagi orang-orang yang bertakwa. Al-Qur'an tidak hanya hudal-lin-nas, tetapi juga berfungsi sebagai wahyu bagi manusia untuk keluar dari kegelapan menuju jalan terang atau cahaya kebenaran.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga telah memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya, di antaranya bahwa ia merupakan kitab yang dijaga keautentikannya. “*Kami yang menurunkan Al-Qur'an ini, dan kami pula yang menjaganya*” (QS. Al-Hijr [15]:9). Sebagai wahyu Ilahi, maka ia berlaku sepanjang zaman. Al-Qur'an mencakup berbagai topik di dalamnya, tetapi manusia tidak memiliki kapasitas untuk memahami isinya sepenuhnya, menjadikannya sebagai panduan asing bagi kehidupan manusia. Maka dengan adanya kewajiban mempelajari Al-Qur'an batasan ini dapat dipecahkan, sehingga misteri ayat dan surah dapat terungkap.<sup>2</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah amal ibadah, baik kita mengetahui artinya maupun tidak, membaca Al-Qur'an memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi

---

<sup>1</sup> Mohammad Nor Ichwan, *Tafsir Ilmiah memahami al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, (Semarang: Menara Kudus Jogja, cet I, 2004) hlm 23-24

<sup>2</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama, 2016) hlm 2

siapa saja yang membacanya, memberikan ketenangan dalam hati yang membacanya dan rumah tangga tempat Al-Qur'an itu dibaca.<sup>3</sup>

Allah sangat memuliakan orang-orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda:

حدثنا حجاج بن منهال حدثنا شعبة قال أخبرني علقمة بن مرثد سمعت سعد بن عبيدة عن أبي عبد الرحمن السلمي عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya: *Shahih Bukhari 4639: Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata: Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As-Sulami dari 'Utsman radliyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari).*<sup>4</sup>

Dalam pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an merupakan landasan utama dalam mengetahui ilmu tentang islam, mulai dari aqidah, tauhid, ibadah, akhlak, hukum, sejarah atau kisah umat masa lalu, berbagai macam sumber ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak sangat dibutuhkan sebagai salah satu cara untuk membuka jalan dan mengenalkan dia kepada ilmu-ilmu lainnya. Oleh karena itu dengan mampu membaca Al-Qur'an pada akhirnya akan berdampak pada tumbuhnya ketakwaan dan keimanan anak kepada Allah SWT.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al quran, Jakarta 2016, hlm 122

<sup>4</sup> Shahih Bukhari, Jilid 3, Kitab FAdhilah Qur'an, Bab Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya, Hadist no.4639

Apalagi pada anak usia 10 sampai 11 tahun dimana diusia mereka yang hampir memasuki masa baligh seharusnya mereka sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Rata-rata anak usia 10 sampai 11 tahun sedang menempuh pendidikan pada tingkat V pada sekolah dasar.

Karena itulah membaca Al-Qur'an dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat menimbulkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an kemudian dapat membantu siswa agar lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Al-Qur'an Hadits sebagai bagian dari mata pelajaran agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Hal ini menekankan bahwa sudah menjadi sebuah kewajiban bagi seorang muslim untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sejak usia dini.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan metode yang tepat sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran yang tepat pada hakekatnya bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 51.

memungkinkan siswa belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga dapat mencapai hasil dan prestasi belajar yang optimal selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.<sup>6</sup>

Menurut hasil wawancara awal peneliti dengan guru PAI di sekolah SDN Unggul Keude Bieng kecamatan Lhoknga kabupaten Aceh Besar, Kemampuan membaca Al Quran siswa kelas V masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Kebanyakan siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an. Dengan adanya program Diniyahpun dirasa tidak terlalu membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, pertama guru lebih berfokus kepada memberikan tugas-tugas tentang isi atau makna dari surah yang sedang mereka pelajari, hal itu menyebabkan hukum-hukum tajwid yang ada dalam ayat tersebut menjadi tersampirkan. Kedua, guru juga kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Ketiga, pada program Diniyah, pembelajaran lebih berfokus kepada mempelajari amalan ibadah sehari-hari dan akhlak-akhlak yang mulia. Harusnya, pendidik dalam konteks pendidikan Islam menjadi contoh sekaligus menjadi teladan bagi anak didiknya. Kedudukan guru sangat penting dengan tugas dan wewenang yang mereka miliki, maka harus dimanfaatkan secara optimal, efektif dan efisien.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Annur Rahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 14

<sup>7</sup> Sukring, "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)", *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, ISSN: 2301-7562, Volume 1, No 1, 2016, hlm. 78

Penggunaan metode mengajar harus dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa lainnya maupun siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajarann Al-Qur'an Hadits di antaranya adalah metode *Reading Aloud*.

Metode *Reading Aloud* adalah metode membaca yang melibatkan siswa untuk membacakan suatu teks dengan suara keras atau lantang, hal ini dapat membantu siswa menfokuskan perhatian dan mentalitas mereka, sehingga nantinya akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan membentuk sebuah diskusi.<sup>8</sup>

Menurut pengalaman pribadi peneliti, *Reading Aloud* ini sangat sering digunakan di hampir semua mata pelajaran, mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, bahkan sampai tingkat perkuliahan juga masih dijumpai penggunaan metode *Reading Aloud*.

Penerapan metode *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan mampu menjadi metode tepat yang digunakan dalam pembelajaran. Penerapan metode *Reading Aloud* diharapkan dapat memberi pengaruh pada kemampuan dan minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswa tingkatan SD kelas V di SD N Unggul Keude Bieng.

---

<sup>8</sup> Hertika Janiar Litri, "Implementasi Metode Reading Aloud dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Kelas SD", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Edisi 31, Tahun ke-5, 2016), hlm. 3

## B. Rumusan masalah

Berdas pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng sebelum menggunakan metode *Reading Aloud*?
2. Apakah *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD N Keude Bieng pada mata pelajaran PAI, aspek Al-Qur'an Hadits?
3. Bagaimana keaktifan guru dan siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng dalam penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng sebelum menggunakan metode *Reading Aloud*
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SD N Unggul Keude Bieng setelah menggunakan metode *Reading Aloud*.

3. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan guru dan siswa kelas V di SD N Unggul Keude Bieng dalam penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi manfaat dari segi praktis maupun manfaat dari segi teoritisnya, terutama dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang:

- a. Penerapan metode *reading aloud*
- b. Keefektifitasan metode *Reading Aloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak

2. Secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Sebagai informasi dan pengetahuan terhadap mahasiswa

- b. Bagi Penulis

Sebagai informasi pengetahuan dan wawasan tentang penerapan metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak

#### **E. Definisi Oprasional**

Untuk memperjelas arti dari istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menjelaskannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul. Dengan penjelasan ini diharapkan penulis dan pembaca tidak saling salah paham. Istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut.:

### 1. Penerapan

Dalam kamus besar Indonesia penerapan adalah tata cara atau cara melaksanakan sesuatu. Beberapa ahli mengatakan bahwa penerapan adalah praktek teori, metode, dan lain-lain untuk mencapai tujuan dan kepentingan tertentu yang ingin dicapai oleh satu atau lebih kelompok secara terencana dan terorganisasi.<sup>9</sup>

### 2. Metode Pembelajaran

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo dalam bukunya menjelaskan pengertian metode mengajar adalah “suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur”. Pendapat lain juga menyatakan metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik metode mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian indikator.<sup>10</sup>

### 3. *Reading Aloud*

---

<sup>9</sup> Kbbi.web.id/penerapan.html, diakses 25 November 2020

<sup>10</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Matagraf, 2017), hlm. 125

*Reading Aloud* berasal dari bahasa Inggris yaitu *reading* yang artinya membaca dan *aloud* yang artinya nyaring atau kencang, maka *reading aloud* secara bahasa dapat diartikan membaca dengan keras atau nyaring. Secara istilah *reading aloud* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dimana siswa diminta untuk membacakan suatu teks dengan suara yang nyaring atau kencang sehingga dapat didengarkan oleh guru dan teman lainnya.<sup>11</sup>

#### 4. Mata Pelajaran PAI aspek Al-Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada empat aspek yang dipelajari, yaitu fiqih, akhlak, SKI (sejarah kebudayaan Islam) dan Al-Qur'an Hadits. Dalam penelitian ini peneliti memilih aspek Al-Qur'an Hadits.

### F. Kajian Terdahulu

1. Zumrotul Fatmah dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Implementasi Strategi Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'Dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*", pada penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dari awal hingga akhir dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat membantu siswa mengembangkan empat keterampilan berbahasa Arab: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 120

<sup>12</sup> Zumrotul Fatmah dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Implementasi Strategi Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'Dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*", Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

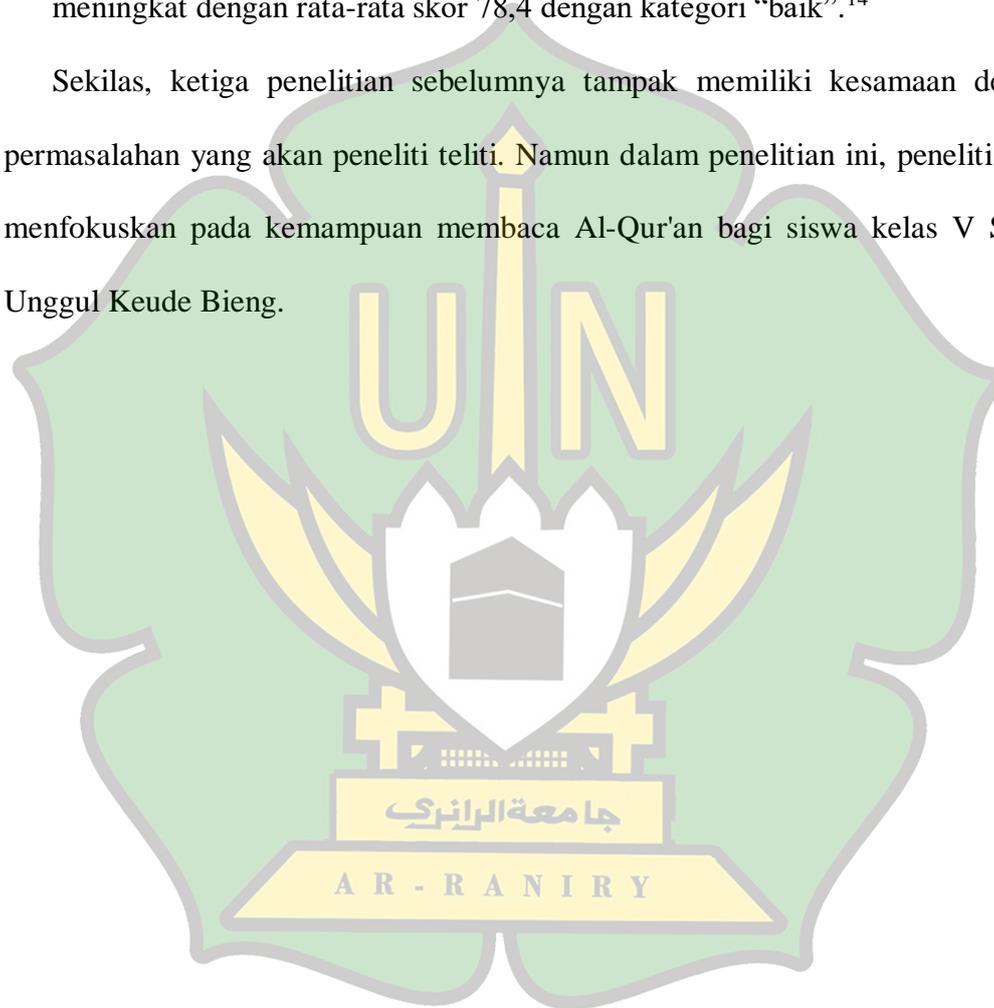
2. Skripsi yang ditulis oleh Khairil Anwar, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul “*Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Skripsi ini melihat bagaimana siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dapat mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan metode *reading aloud*. Menurut skripsi ini, metode *reading aloud* baik untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dapat mendorong siswa untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri, kemudian menerjemahkan dan menjelaskan maksudnya.<sup>13</sup>
3. Implementasi strategi *reading aloud* dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur’an materi tajwid (*mad ‘iwadh, mad layyin dan mad ‘aridh lissukun*) di kelas VIII MTS Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat tahun pelajaran 2017/2018, skripsi yang disusun oleh Siti Maryani mahasiswa PAI dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ini berkesimpulan bahwa siswa kelas VIII MTS Nurul Ulum Purajaya pada materi tajwid (*mad’iwadh, mad layyin, dan mad’aridh lissukun*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an jika menggunakan metode *reading aloud*. Nilai tes akhir yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca materi tajwid Al-Qur’an dari tahap sebelum tindakan adalah 67,5 dengan kategori “cukup”. Hal ini terlihat pada hasil analisis data penelitian yang dilakukan

---

<sup>13</sup> Khairil Anwar, “*Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

dalam dua siklus. Setelah siklus I kemampuan membaca meningkat dengan rata-rata perolehan skor 73,5 dengan kategori “baik”. Pada siklus II, kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VIII MTS Nurul Ulum Purajaya pada materi tajwid mad'iwadh, mad layyin, dan mad'aridh lissukun juga meningkat dengan rata-rata skor 78,4 dengan kategori “baik”.<sup>14</sup>

Sekilas, ketiga penelitian sebelumnya tampak memiliki kesamaan dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng.



---

<sup>14</sup> Siti Maryani, *Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Tajwid (Mad 'Iwadh, Mad Layyin Dan Mad 'Aridh Lissukun) Di Kelas VIII MTS Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian dan Dasar Penerapan Metode *Reading Aloud*

##### 1. Pengertian Metode *Reading Aloud*

Kata Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*method*”, Kemudian kata “*method*” terdiri atas 2 suku kata yakni “*metha*” yang artinya melewati atau melalui dan “*hodos*” yang artinya cara atau jalan. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu<sup>15</sup>. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa *metode* adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud<sup>16</sup>. Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara untuk melakukan suatu aktivitas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Dalam dunia pendidikan juga terdapat istilah metode pembelajaran, dalam metodologi pembelajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar<sup>18</sup>. Sedangkan menurut Jamil Suprihatiningrum metode pembelajaran adalah suatu cara melakukan atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan jalan yang harus ditempuh untuk

---

<sup>15</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metod...*, hlm. 123

<sup>16</sup> W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: P.N Balai Pustaka 2005) hlm. 649

<sup>17</sup> Jalaluddin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 52.

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3), hlm. 107

mencapai tujuan pembelajaran, metode dapat membantu siswa dan guru mengembangkan proses belajar bersama.<sup>19</sup>

*Reading aloud* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *read* yang berarti membaca dan *aloud* yang berarti (suara) keras. Menurut istilah *reading aloud* diartikan sebagai sebuah metode belajar dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang.<sup>20</sup>

Menurut Hermawan, *reading aloud* adalah membaca dengan menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.<sup>21</sup> Seperti yang diterangkan oleh Ismail, metode *reading aloud* adalah metode untuk membaca teks dengan suara keras yang dapat membantu memusatkan perhatian secara intelektual, mengemukakan masalah dan melancarkan percakapan.<sup>22</sup>

Menurut Martunis Yamin, secara singkat pengertian *reading aloud* adalah membaca dengan nyaring, sehingga siapa pun dapat mendengarnya dengan jelas. Pada hakekatnya, membaca adalah sarana memperoleh informasi yang disampaikan secara lisan berdasarkan pendapat para ahli, gagasan, teori, dan temuan penelitian yang dapat dipelajari oleh siswa. Kemudian, informasi

---

<sup>19</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 281.

<sup>20</sup> James E. Collin, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 61

<sup>21</sup> Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm, 27

<sup>22</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 76.

tersebut dapat diterapkan dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan.<sup>23</sup>

Penerapan metode *reading aloud* dilakukan dengan cara siswa diberikan bahan bacaan untuk dibacakan. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan masalah-masalah umum dalam sebuah bacaan kepada siswa. Setelah itu, siswa membaca dengan suara yang nyaring, berhenti pada titik-titik tertentu untuk mempelajari dan memecahkan persoalan yang ada dalam teks bacaan melalui diskusi atau tukar pikiran.<sup>24</sup>

Membaca dengan suara keras dapat membantu siswa memusatkan perhatian secara intelektual, mengemukakan masalah, dan menghidupkan percakapan. Berfokus pada tugas yang ada dan menyatukan kelompok merupakan hasil dari metode *reading aloud* ini. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi individu untuk belajar secara aktif.

Membaca dengan suara keras juga dapat membantu memahami dan menumbuhkan kemampuan menyimak yang utuh, membedah suatu temuan dalam membaca seperti kosa kata baru yang tidak dipahami, dalam penelitian ini lebih berfokus kepada hukum tajwid yang ada didalam pembelajaran PAI.

## **2. Prinsip-prinsip Metode *Reading Aloud***

Seorang pendidik dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, diharuskan untuk mencermati dan memperhatikan berbagai indikasi yang muncul saat proses pembelajaran dilaksanakan. Di samping itu, guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan beberapa prinsip ketika menerapkan

---

<sup>23</sup> Martinus Yamin, *Kiat membelajarkan siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 106

<sup>24</sup> Melvin L. Silberman, Terj.: *Active Learning 101 Cara belajar siswa aktif*, Nusa Media, Bandung, 2006, hlm. 152.

metode *reading aloud*. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan metode *reading aloud*, sebagai berikut:

- a. Memahami sifat siswa. Pada dasarnya siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, rasa ingin tahu dan imajinasi yang berbeda-beda pula. Sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/ berfikir kritis dan kreatif.
- b. Kenali setiap siswa secara individual. Karena siswa berasal dari berbagai latar belakang dan kemampuan, maka perbedaan individu perlu diperhatikan dan dicerminkan dalam proses pembelajaran. Berikan setiap siswa di kelas kebebasan untuk memilih dari berbagai kegiatan berdasarkan kecepatan belajar mereka. Siswa yang lebih terampil digunakan untuk membantu teman sekelasnya yang kurang terampil.
- c. Mengorganisasikan pembelajaran dengan memanfaatkan tingkah laku siswa. Secara alami siswa bermain dalam kelompok atau berpasangan. Guru dapat menggunakan perilaku ini saat mengelompokkan siswa ke dalam kelas untuk memudahkan mereka berdiskusi satu sama lain dan berbagi ide.
- d. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pada saat menggunakan metode *reading aloud*. Karena memecahkan masalah pada dasarnya adalah inti dari kehidupan, siswa harus mampu menganalisis masalah dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

- e. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan. Umpan balik yang baik dapat membantu aktivitas menjadi lebih baik. Pemberian masukan merupakan komunikasi antara guru dan siswa. Kelemahan siswa harus diungkapkan lebih sedikit dibandingkan dengan kelebihan mereka, agar siswa tetap termotivasi, umpan balik juga harus disampaikan dengan sopan dan halus.<sup>25</sup>

### 3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Reading Aloud*

Penyusunan RPP yang disesuaikan dengan KD merupakan salah satu tahapan yang harus diselesaikan sebelum proses pembelajaran dapat dimulai.

Berikut langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan pada saat menggunakan metode *reading aloud* dalam proses pembelajaran:

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk dimulainya pembelajaran.
- b. Untuk memotivasi siswa, guru melakukan apersepsi dan menarik perhatian siswa sebelum menyiapkan teks bacaan yang akan diajarkan, baik dari buku teks maupun dari sumber lainnya.
- c. Guru menjelaskan poin-poin atau masalah utama yang akan di pelajari dalam teks bacaan.
- d. Teks yang telah disiapkan diberikan kepada siswa oleh guru.
- e. Satu siswa diinstruksikan untuk membacakan teks tersebut dengan suara keras Sementara siswa yang lain mendengarkan teks yang dibacakan.

---

<sup>25</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM...*, hlm. 77-78.

- f. Saat membaca berlangsung, guru memberhentikan bacaan siswa di beberapa titik yang dianggap butuh penekanan untuk diberikan penjelasan.
- g. Jika diperlukan diskusi singkat, tawarkan pertanyaan atau contoh kepada siswa untuk memacu siswa berfikir kritis.
- h. Pada akhir pertemuan, guru menutup pertemuan dengan pembacaan doa dan salam penutup, melibatkan siswa.<sup>26</sup>

Diharapkan dengan menggunakan metode *reading aloud* sebagai metode pembelajaran, siswa akan belajar bagaimana mereka belajar dari membaca. Bagaimana menganalisis bacaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu masalah.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud***

Ada kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran. Oleh karena itu, ketika memilih metode pembelajaran guru harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Pilihan terbaik adalah mengidentifikasi kelemahan metode dan kemudian mencari opsi lain yang dapat mengkompensasi kekurangan metode tersebut. Selain itu, pendidik harus secara berkala mengevaluasi tingkat keefektifan suatu metode setelah diterapkan untuk menentukan apakah sesuai atau tidak dengan kompetensi dasar (KD). Mengetahui kelebihan dan kelemahan suatu metode

---

<sup>26</sup> Siti Uswatun Hasanah, 2019, "Studi Komparasi Penerapan Metode *Acrive learning Mode Reading Aloud* dan Metode *Konvensional Model Ceramah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang", *Jurnal Tawadhu*, vol 4, No. 2, hlm. 812-813  
<https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/TWD/article/view/138/0>

akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil pencapaian indikator.

Di antara kelebihan metode *reading aloud* adalah:

- a. Membaca dengan keras membantu pembaca dan pendengar mempraktikkan komunikasi lisan dan meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka.
- b. Membantu siswa menumbuhkan kemampuan kekuatan fantasi mereka.
- c. Pelajaran yang dibacakan dengan keras dapat disajikan kepada siswa dengan cara yang membuat mereka lebih tertarik.
- d. Siswa diajarkan untuk mendengarkan dengan baik.
- e. Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengalami hiburan.
- f. Lebih banyak pengalaman yang diperoleh siswa.
- g. Semangat dan minat suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan.
- h. Membaca materi dengan keras pada diri sendiri dapat memberikan kepuasan batin siswa.
- i. Dapat menunjukkan kepada siswa lain cara membaca yang baik dengan memberikan contoh yang baik.<sup>27</sup>

Selain memiliki banyak kelebihan karena fokusnya pada aktivitas mental siswa, metode *reading aloud* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah:

---

<sup>27</sup> Siti Uswatun Hasanah, "Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 3 no 1, 2019, hlm 810  
<https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/138/106>

- a. Siswa akan bosan jika bacaannya tidak semenarik yang mereka inginkan
- b. Siswa di kelas rendah masih kesulitan memahami apa yang mereka baca.
- c. Kebiasaan membaca dengan suara keras membuatnya kurang efektif.
- d. Akan kurang efektif jika kelas di sebelahnya ribut atau menggunakan metode yang sama.
- e. Semakin banyak waktu yang dibutuhkan, semakin kurang efektif.<sup>28</sup>

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kuasa, bisa, atau sanggup.<sup>29</sup> Dengan kata lain kemampuan atau kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu tugas adalah kemampuan. Dari segi psikologis, kemampuan membaca merupakan kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam membaca, hal ini terkait dengan berbagai faktor, mulai dari faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses memahami atau menikmati suatu teks melalui pemanfaatan kemampuan pembaca untuk melihat sesuai dengan tujuannya, baik dilakukan dengan suara senyap atau dengan suara keras maupun di dalam hati.

Membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban yang harus diamalkan oleh umat Islam. Terutama ketika membaca

---

<sup>28</sup> Miftara Ainul Mufid, “Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran BTQ Kelas X di SMA Ma'arif Nu Pandaan”, *Jurnal MAFHUM*, (Volume 1 Nomor 2 November 2016), hlm. 206-207

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm 552-553

Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar atau ilmu tajwid yang baik dan benar.

Baik dalam ibadah maupun muamalah, Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup, bahkan Al-Qur'an merupakan sumber ilmu. Membaca Al-Qur'an dengan fasih, tajwid yang benar, dan makharijul huruf yang tepat, serta kajian makna terjemahan dan tafsirnya merupakan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah salah satu kewajiban utama umat Islam. Karena Al-Qur'an memuat segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk hidup di dunia dan akhirat.<sup>30</sup> Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah proses pemahaman teks Al-Qur'an dengan memanfaatkan kemampuan pembaca sendiri dengan menggunakan indra melihat, mendengar dan mengucap, yang dilakukan dengan suara keras atau dengan suara pelan, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sehingga dapat dipahami dan diamalkan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak sejak dini harus diperhatikan oleh orang tua serta para pendidik. Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan kebenaran bagi umat Islam, maka sangat dianjurkan agar mereka mempelajari Al-Qur'an, baik dengan membacanya, menghafalkan maknanya, maupun memahami maknanya.<sup>31</sup> Oleh sebab itu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam mata pelajaran PAI.

---

<sup>30</sup> Abdul Majid khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 13-14.

<sup>31</sup> Fuad Muhammad Fachruddin, *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 18.

## 2. Ilmu Tajwid

Hukum tajwid tidak dapat dipisahkan dari membaca Al-Qur'an. Agar seorang muslim dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka seorang muslim harus memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Kajian tentang tempat keluarnya huruf (*Makharijul* huruf), sifat-sifat huruf (*Shifatul* huruf), hokum-hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid, tanda waqaf serta yang lainnya merupakan fokus ilmu tajwid.<sup>32</sup>

Tujuan ilmu tajwid adalah untuk membantu manusia membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan sesuai dengan apa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui ilmu tajwidnya akan mengubah arti kata dan mengakibatkan kesalahan yang fatal.<sup>33</sup> Kemudian hukum mempelajari ilmu tajwid menurut Imam Syafi'i adalah fardhu kifayah dan hukum membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid tersebut adalah fardhu'ain.<sup>34</sup>

## 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tingkat SD Kelas V

Dalam Kurikulum 2013 yang di keluarkan oleh kemendikbud, dijelaskan bahwa siswa tingkatan SD kelas V harus mampu meBaca surah At-Tin dan Al-Ma'un dengan baik dan benar.<sup>35</sup> Namun dalam kurikulum tersebut tidak

---

<sup>32</sup> Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 23

<sup>33</sup> Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 2012), hlm. 6

<sup>34</sup> Anisah Anisah, 2022, "Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes", *Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No 2 (2022), hlm 1 <http://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/789>

<sup>35</sup> Kemendikbud, Kurikulum K13 tahun 2018

menjelaskan aspek-aspek apa saja yang harus dinilai agar murid dapat dikatakan dapat membaca surah At-Tin dan Al-Ma'un dengan baik dan benar.

Maka untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, peneliti berpedoman kepada KMA no 183 tahun 2019. Berikut hukum-hukum tajwid yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD berdasarkan KMA no 183 tahun 2019:

- a. Alif Lam *Qamariyah*
- b. Alif Lam *Syamsiyah*
- c. Mad Tabi'i
- d. *Qalqalah Shughra*
- e. *Qalqalah Kubra*
- f. Hukum Nun Mati
- g. Hukum Mim Mati
- h. Makharijul Huruf
- i. Kefasihan membaca Al-Qur'an.<sup>36</sup>

Secara lebih rinci, berikut penjelasan dari poin-poin diatas:

- a. Alif Lam

- 1) Qamariyah

Alif lam (ا) *Qamariyah* ialah alif lam yang terdapat di awal kata benda, yang diucapkan atau dipakai waktu membacanya. Huruf alif lam qomariyah ini ada 14, yaitu: ا ب غ ح ج ك و ق ف ع ي م ه

---

<sup>36</sup> Kemenag, Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab pada Madrasah

Apabila alif lam (ل ا) bertemu dengan salah satu huruf yang 14 itu, disebut alif lam qomariyah yang harus diucapkan (tidak hilang) waktu membacanya.<sup>37</sup>

## 2) Samsiyah

Alif lam (ال) yang dirangkai dengan kata benda (isim) dan diawali dengan salah satu dari huruf-huruf syamsiah. Artinya, hukum bacaan ini terjadi apabila alif lam bertemu dengan salah satu huruf syamsiah ada 14, yaitu: ط, ث, ص, ر, ت, ذ, ض, ن, د, ز, س, ظ, ش, dan ل.

### b. Mad Tabi'i

*Mad* artinya panjang dan *tabi'i* artinya biasa. Hukum bacaan disebut *Mad Tabi'i* apabila huruf yang dipanjangkan bunyi suaranya berupa:

- 1) Huruf berharakat dhommah dan sesudahnya terdapat huruf Wau Sukun
- 2) Huruf berharakat kasrah dan sesudahnya terdapat huruf yaa sukun
- 3) Huruf berharakat fathah dan sesudahnya terdapat huruf alif

Cara membacanya harus memanjangkan bacaan menjadi dua harakat.<sup>38</sup>

### c. Qalqalah

#### 1) Qalqalah Shughra

*Qalqalah* merupakan suatu jenis huruf hijaiyah yang dipilih berdasarkan sifat huruf. Huruf *qalqalah* itu ada lima yaitu ج, ق, ط, د, ب, sedangkan *shughra* artinya kecil. Suatu bacaan disebut *qalqalah shughra* apa bila ada salah satu huruf *qalqalah* yang berharakat sukun

<sup>37</sup> Bina Ahda, *Mudah, Cepat dan Praktis Belajar Tajwid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2015), hlm 35

<sup>38</sup> Bina Ahda, *Mudah, Cepat dan Praktis...*, hlm 85

(mati), dan matinya huruf itu bukan pada waqaf. Cara membacanya yaitu dengan memantulkan atau menggetarkan huruf berharakat sukun tersebut secara tipis.

## 2) Qalqalah Kubra

Suatu bacaan disebut *Qalqalah Kubra*, apabila ada salah satu huruf *Qalqalah* yang berharakat tasydid di akhir kata yang dibaca pada waqaf. Cara membaca *Qalqalah Kubra* adalah dengan membaca tasydid, menahan nafas sejenak, baru menggetarkan suara.

### d. Hukum Nun Mati

#### 1) Izhar Halqi

*Izhar* sendiri secara sederhana dapat diartikan menerangkan atau menjelaskan bacaan. Suatu bacaan disebut *Izhar Halqi*, apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *halqi* (ه ج غ ع خ). Cara membaca nun sukun atau tanwin itu dengan suara jelas atau terang.

#### 2) Ikhfa Halqi

*Ikhfa* sendiri secara sederhana dapat diartikan menyamarkan atau menyembunyikan bacaan. Suatu bacaan disebut *Ikhfa Halqi*, apabila ada nun sukun bertemu dengan salah satu dari huruf yang berjumlah 15, yaitu س ر ذ د ج ث ت ك ق ف ظ ط ض ص ش. Cara membaca nun sukun atau tanwin ketika bertemu dengan salah satu huruf yang berjumlah 15 itu adalah dengan menyamarkan bacaan nun sukun atau

tanwin itu antara bacaan *izhar* (terang atau jelas) dan *Idgham* (memasukkan atau mentasydidkan) dengan suara mendengung.<sup>39</sup>

3) *Idgham bigunnah*

*Idgham* artinya memasukkan atau mentasydidkan, sedangkan *Bighunnah* artinya berdengung. Suatu bacaan disebut *Idgham Bighunnah*, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ي ن م و. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan atau mentasydidkan nun sukun atau tanwin itu ke dalam salah satu huruf dari keempat huruf itu dengan suara mendengung.

4) *Idgham bilaghunnah*

*Idgham* artinya memasukkan atau mentasydidkan, sedangkan *Bilaghunnah* artinya tidak berdengung. Suatu bacaan disebut *Idgham Bighunnah*, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ل atau ر. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan bacaan nun sukun atau tanwin ke dalam huruf ل atau ر dengan suara berdengung.

5) *Iqlab*

Suatu bacaan disebut *Iqlab*, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ب. Cara membaca nun sukun atau tanwin ketika bertemu dengan ب adalah dengan cara menukar nun sukun atau tanwin menjadi bacaan م.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Bina Ahda, *Mudah, Cepat dan Praktis...*, hlm 40

<sup>40</sup> Bina Ahda, *Mudah, Cepat dan Praktis...*, hlm 49

e. Hukum Mim Mati

1) Idgham Mimi

Suatu bacaan disebut *Idgham Mimi*, apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf م. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan mim sukun kedalam huruf م yang di depannya, atau mentasydidkan huruf م itu.

2) Ikhfa Syafawi

Suatu bacaan disebut *Ikfa Syafawi* apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf ب. Cara membacanya yaitu dengan membaca huruf mim sukun itu dengan samar-samar antara bibir dan didengungkan. Kedua bibir seakan mengatup, tapi sebenarnya terbuka amat sedikit

3) Izhar yafawi

Suatu bacaan disebut *Izhar Syafawi*, apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf dari semua huruf hijaiyah selain م dan ب. Jadi semuanya ada 26 huruf. Cara membacanya yaitu dengan membaca mim sukun itu dengan suara terang, yaitu dengan mulut tertutup, tanpa suara mendengung.<sup>41</sup>

f. Makharijul Huruf

*Makahrijul* Huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Seorang siswa harus dapat membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan jenis hurufnya, hal ini bertujuan agar pada saat membaca

---

<sup>41</sup> Bina Ahda, *Mudah, Cepat dan Praktis...*, hlm 59

Al-Qur'an terhindar dari kesalahan membaca, karena ketika bacaan tersebut salah atau tidak tepat akan merubah arti yang sebenarnya.<sup>42</sup>

g. Kefasihan membaca Al-Qur'an

Maksudnya adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih. bacaannya tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat dan tidak tertunda-tunda.<sup>43</sup>

### C. Hubungan *Reading Aloud* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ada banyak metode dalam belajar membaca Al-Qur'an, contohnya seperti metode Jibril, dimana guru membaca guru membaca satu ayat Al-Qur'an dengan suara yang keras, kemudian ditirukan oleh seluruh siswa dengan suara yang keras pula. Setelah itu juga ada metode Iqro' dimana siswa membaca buku panduan iqro' yang terdiri dari 6 jilid secara bertahap dengan suara yang cukup keras, sehingga guru bias menilai dan mengkoreksi bacaannya, dan masih ada beberapa metode lain yang serupa. Dari dua metode tersebut dapat dipahami bahawa metode belajar membaca Al-Qur'an secara tidak langsung telah menggunakan metode *reading aloud*.

---

<sup>42</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005), hlm. 55

<sup>43</sup> AlaikaMBagusKurnia, 2019, "Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qul'an di YPP. An-Nuriyah Surabaya", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, NO. 2, hlm. 96

[https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/111](https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/111)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adalah penelitian tentang proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau memecahkan masalah pada sekelompok siswa, penelitian tindakan kelas ini mengamati tingkat keberhasilan atau dampak dari tindakan proses pembelajaran dan kemudian diberikan tindakan lanjutan yang merupakan perbaikan atau penyesuaian terhadap kondisi dan situasi yang ada, Sehingga nantinya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup>

Dalam hal penyelesaian masalah pembelajaran di kelas, PTK dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi guru dan calon guru. Berikut beberapa manfaat dari PTK:

1. Metode pembelajaran dapat langsung diperbaiki agar lebih baik dan efektif siswa saat ini dan masa depan.
2. Guru dan calon guru dapat secara mandiri menyelidiki kegiatan pembelajaran praktis di kelas.

---

<sup>44</sup> Imam Suyitno, *Karya Tulis lmalah*, (Bandung: Refika Aditama,2013), hlm 155

3. Pendidik dan calon instruktur dapat melihat, merasakan, dan menilai apakah praktek belajar yang telah dilakukan selama ini memiliki efektifitas yang tinggi atau tidak.
4. Metode dan prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas tersedia untuk guru saat ini dan calon guru.
5. Berdasarkan temuan kelas langsung, guru dan calon guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.<sup>45</sup>

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkat, demikian pula mutu pendidikan. Sehingga dapat menciptakan berbagai terobosan dan inovasi pendidikan baru.

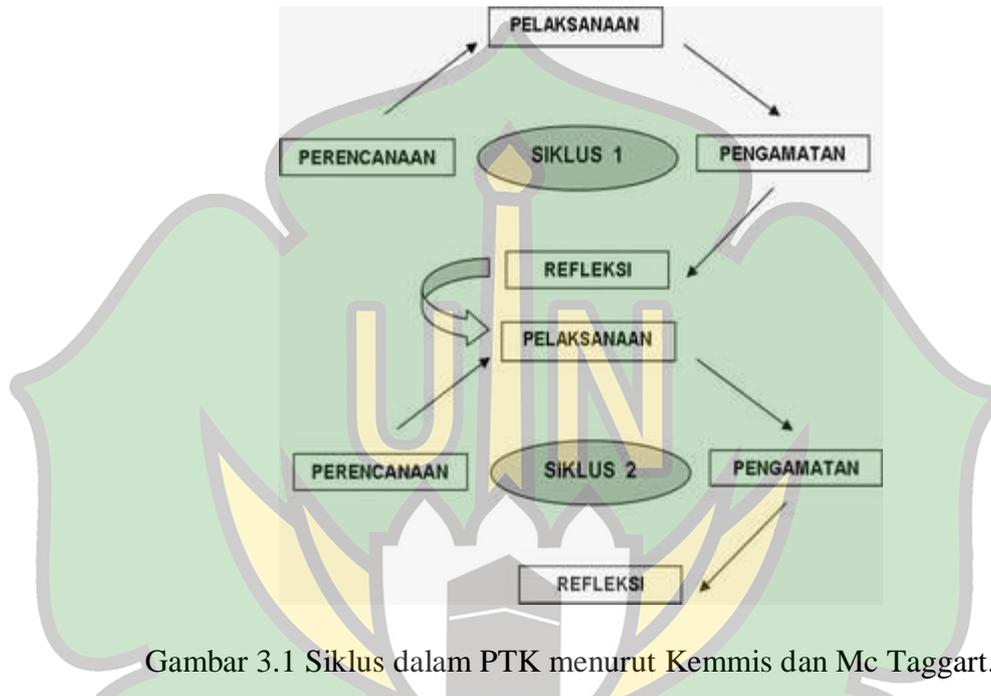
Proses penelitian tindakan kelas memiliki beberapa langkah yang perlu dilakukan. Adapun beberapa langkah utama dalam mempraktekkan penelitian tindakan kelas tersebut adalah Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi, seluruh langkah-langkah tersebut tersusun dalam sebutan satu siklus. Ketika satu siklus telah dilakukan, kemudian hasilnya menunjukkan hasil yang belum memuaskan, maka akan dilanjutkan dengan siklus yang ke dua, demikian seterusnya sampai tercapai target yang diinginkan. Adapun Indikator ketercapaian dalam penelitian ini apabila metode *reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar apabila nilai rata-rata siswa di atas 70 yang dicapai oleh 80% siswa kelas V SD N Keude Bieng.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 24

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan.....*, hlm 26

Secara lebih jelas prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar skema di bawah:



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.<sup>47</sup>

Skema di atas digambarkan dengan lebih rinci sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada perencanaan, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui kondisi kelas dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul ketika pembelajaran berlangsung. Setelah mengetahui berdiskusi dengan guru mata pelajaran PAI, peneliti menyusun rancangan penelitian sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas V SD N Unggul Keude Bieng

<sup>47</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm 73.

- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menentukan kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrument yang akan digunakan pada saat PTK

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap inilah proses pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Kemudian peneliti juga memberikan *pre-test* diawal pembelajaran dan memberikan *post-test* di akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *reading aloud*.<sup>48</sup>

## 3. Pengamatan

Tahapan ketiga adalah pengamatan atau disebut juga dengan observasi, pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. pengamatan bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung.

## 4. Refleksi

Terakhir adalah tahap refleksi. Refleksi dilakukan untuk menyimpulkan kembali apa yang sudah dilakukan, tujuannya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan.

---

<sup>48</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, hlm 72-73

Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya.

Tahapan penelitian PTK ini nantinya akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat At-Tin.
- 2) Guru menjelaskan apa itu metode *Reading Aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti sehingga nanti pada saat proses pembelajaran siswa tidak kebingungan.
- 3) Guru mengurutkan siswa berdasarkan nilai praktik mata Pelajaran PAI pada kompetensi dasar membaca Surat At-Tin
- 4) Guru menyimpulkan lembar observasi

##### b. Pelaksanaan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah disusun

- 1) Guru melakukan *pre-test* kepada siswa
- 2) Secara klasikal guru menerangkan pada kompetensi dasar membaca surat At-Tin.
- 3) Guru memberi contoh cara membaca surat At-Tin dengan metode *Reading Aloud*
- 4) Guru memerintahkan siswa untuk membaca surah At-Tin dengan suara lantang secara bersama-sama

- 5) Pada saat bacaan sedang berjalan, guru memberhentikan pada beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu
- 6) Guru melakukan *post-test* kepada siswa untuk melihat peningkatan baca Al-Qur'an siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru kelas yang dengan suka rela membantu penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti dan guru mata pelajaran pai sebagai observer berdiskusi membahas keberhasilan atau kegagalan tindakan yang dilakukan untuk merefleksikan hasil yang dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi dari tahap perencanaan hingga pengamatan. Kemudian berdasarkan hasil evaluasi tersebut peneliti melakukan penyesuaian selama masih terdapat kekurangan atau kelemahan baik kuantitas maupun kualitas agar nantinya pelaksanaan siklus II mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat Al-Ma'un.

- 2) Guru menjelaskan apa itu metode *Reading Aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti sehingga nanti pada saat proses pembelajaran siswa tidak kebingungan.
- 3) Guru mengurutkan siswa berdasarkan nilai tes membaca surat Al-Ma'un pada mata pelajaran PAI.
- 4) Guru menyimpulkan lembar observasi

b. Pelaksanaan

- 1) Guru melakukan *pre-test* kepada siswa
- 2) Secara klasikal guru menerangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat Al-Ma'un.
- 3) Guru memberi contoh cara membaca surat Al-Ma'un dengan metode *Reading Aloud*
- 4) Guru melakukan *post-test* kepada siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru kelas yang dengan suka rela membantu penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Analisis, Refleksi dan Evaluasi

Peneliti dan guru mata pelajaran pai sebagai observer berdiskusi membahas keberhasilan atau kegagalan tindakan yang dilakukan untuk merefleksikan hasil yang dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi dari tahap perencanaan hingga pengamatan. Sehingga berdasarkan hasil evaluasi

tersebut peneliti dapat menentukan apakah penelitian ini berhasil atau harus dilanjutkan pada siklus yang ke III.

Fokus penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kompetensi dasar membaca Al-Qur'an Surat At-Tin dan Al-Ma'un.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD N Unggul Keude Bieng kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena belum pernah ada penelitian dan penerapan dan pengembangan metode *reading aloud* secara khusus di sekolah tersebut.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD N Unggul Keude Bieng tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 24, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Berikut ini beberapa instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

## 1. Lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa

Lembaran pengamatan ini digunakan untuk menilai seberapa besar keaktifan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan. Pada lembar pengamatan siswa, peneliti melakukan pengamatan dalam bentuk tabel skala penilaian yang di dalamnya terdapat 8 item pengamatan. Sedangkan untuk lembar pengamatan guru juga menggunakan bentuk tabel yang sama, dengan 12 aspek pengamatan.

## 2. *Pre-test* dan *Post-test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Sebelum pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* dilakukan, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode *reading aloud* dinilai dengan *post-test*.

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peneliti menggunakan *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk Tes lisan.

Tabel 3.1 Kemampuan membaca surah At-tin dan Al-Ma'un

No	Nama	Tajwid					Makhraj	Kefasihan	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Qalqalah	Nun Sukun	Mim Sukun				
1										
2										
3										
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>										
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>										

Keterangan :

1. Mad Tabi'i

5-6 kesalahan dalam pelafalan mad = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan mad = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan mad = 86-100

2. Qalqalah

5-6 kesalahan dalam pelafalan mad = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan mad = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan mad = 86-100

3. Alif Lam

5-6 kesalahan dalam pelafalan Alif Lam = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan Alif Lam = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan Alif Lam = 86-100

4. Nun Mati

5-6 kesalahan dalam pelafalan mad = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan mad = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan mad = 86-100

5. Mim Mati

5-6 kesalahan dalam pelafalan mad = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan mad = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan mad = 86-100

6. Makhraj

5-6 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 86-100

7. Kefasihan

Tidak Fasih = 50-70

Kurang Fasih = 71-85

Sangat Fasih = 86-100

8. Adab

Tidak Sopan = 50-70

Kurang Sopan = 71-85

Sangat Sopan = 86-100

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>49</sup> Observasi dilakukan kepada siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng, Lhoknga, Aceh Besar.

---

<sup>49</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 19

## 2. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi.<sup>50</sup> Dengan melakukan tes, peneliti diharapkan akan mendapat data yang akurat tentang hasil belajar siswa di kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat membaca Al-qur'an sebelum dan sesudah menggunakan metode *reading aloud*. Sehingga peneliti dapat menentukan, apakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat atau tidak.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi data dalam buku, catatan, dan transkrip, pencarian data sekolah, seperti data guru dan siswa serta data terkait penelitian lainnya, dapat dilakukan melalui metode dokumentasi.<sup>51</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengelola data yang sudah di dapat untuk mengetahui apakah siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, kemudian untuk mengetahui apakah siswa lebih aktif atau tidak selama pembelajaran menggunakan metode *reading aloud*. Analisis data ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

Berikut cara analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian:

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm 9

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menganalisis pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan metode *reading aloud*:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Gagal

2. Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an

Berikut rumus yang digunakan dalam analisis data *pre-test* dan *pos-test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diamati selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan metode *reading aloud*:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

**BAB IV**  
**ANALISIS HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Keude Bieng, yang beralamatkan di jalan Banda Aceh Meulaboh, KM. 11,5, Desa Lamgaboh, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini berada di samping jalan raya sehingga mudah untuk diakses. Saat ini Sekolah SD N Keude Bieng dipimpin oleh Ibu Rosdina, S.Pd, M.Pd. Berikut Profile sekolah lebih rinci:

Tabel 4.1 Profile sekolah SD N Keude Bieng

Nama Sekolah	SD Negeri Keude Bieng
NPSN	10107379
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jln. Banda Aceh-Meulaboh Km, 11,5, Des. Lamgaboh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besa
Kode Pos	23353
SK Pendirian Sekolah	01/01/1974
Tanggal SK Pendirian	1974-07-01

Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
NPWP	001164953108000
Posisi Geografis	54.865 lintang, 95.258 Bujur

## 2. Visi Misi Sekolah

SD Negeri Keude Bieng Kabupaten Aceh Besar mengusung visi:

“Terwujudnya Generasi yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Amanah, dan Berakhlaqul Qarimah”. Sedangkan misi SD Negeri Keude Bieng

sebagai berikut:

- a. Menciptakan siswa yang taat beribadah
- b. Mewujudkan siswa yang berprestasi
- c. Menciptakan suasana pembelajaran Aktif, Kreatif, dan menyenangkan
- d. Membentuk sikap dan perilaku santun, sopan, dan amanah
- e. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan Aqidah, untuk memenentuk generasi yang berakhlaqul qarimah.

## 3. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan guru SD N Keude Bieng

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap (PNS)	2	5	7
2	Guru Honorer	1	4	5
3	Pegawai TU Tetap	-	-	-

4	Pegawai TU Honorer	-	-	-
5	Penjaga Sekolah	1	-	1

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Keadaan siswa SD N keude Bieng

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	9	10	19
2	II	1	15	14	29
3	III	1	11	10	22
4	IV	1	17	8	25
5	V	1	13	11	24
6	VI	1	17	12	29
Total					148

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan prasaran SD N Keude Bieng

No	Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	-
5	Laboratorium IPA	-
6	Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1

8	Ruang UKS	1
9	Toilet Guru	3
10	Toilet Siswa	6
11	Ruang Bimbingan Konseling	-
12	Ruang Serbaguna Aula	1
13	Mushalla	1
14	Pos Satpam	-
15	Kantin	1

## B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Keude Bieng Aceh Besar Pada tanggal 16 sampai dengan 24 November 2022. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah sekaligus membawa surat permohonan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di kelas dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas V.

Sebelum proses pembelajaran PAI menggunakan metode *reading aloud* dilakukan, peneliti sebelumnya telah menyusun semua susunan instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian lembar tes kemampuan membaca AL-Qur'an siswa, dan lembar observasi keaktifan guru dan siswa untuk pembelajaran siklus I dan siklus II.

## C. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan selama dua siklus. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dilakukan pada setiap siklusnya. Guru mata pelajaran PAI berperan sebagai pengamat kegiatan observasi, sedangkan peneliti sendiri yang akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

### 1. Siklus I

#### a. Pelaksanaan pembelajaran

Penelitian siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 17 November 2022 pada pukul 07.45-09.30 WIB. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan proses pembelajaran, sedangkan guru PAI berperan sebagai observer. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x35 menit), yang terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan do'a, kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan motivasi manfaat belajar dan membaca Al-Qur'an, dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran hari ini menggunakan metode *reading aloud*.

Pada akhir kegiatan pendahuluan peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa sebelum

menggunakan metode *reading aloud*. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil *pre-test* kemampuan membaca surah At-Tin

No	Nama	Tajwid					Total	Makhraj	Kefasihan	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Qalqalah	Nun Mati	Mim Mati					
1	Affano Resky	80	80	80	78	78	79.2	80	80	80	79.8
2	Al Fajri	65	70	60	60	60	63	60	65	80	67
3	Al Fatih	65	72	70	72	70	69.8	70	70	80	72.45
4	Aqila Mahira	60	75	60	58	60	62.6	60	60	75	64.4
5	Attar Al Kharil	50	78	50	45	50	54.6	55	58	75	60.65
6	Aufar Aqila G	72	80	80	75	78	77	75	80	80	78
7	Cut Diya Sakdiah	65	78	70	60	62	67	65	65	80	69.25
8	Cut Shifa Nabila	70	75	70	70	65	70	70	70	80	72.5
9	Farah Ghina	40	50	50	45	40	45	50	50	70	53.75
10	Jihan Dayatri	65	70	60	60	62	63.4	60	65	80	67.1
11	Kayla Saqena	62	65	60	60	62	61.8	70	65	80	69.2
12	Khalfani Daffa	65	70	65	50	58	61.6	70	70	80	70.4
13	M. Azis	60	62	60	52	50	56.8	60	55	75	61.7
14	M. Evaldi Rizki	80	82	80	80	80	80.4	80	80	80	80.1
15	M. Raffa Alvaro	62	70	65	62	60	63.8	60	60	75	64.7
16	M. Sultan Wijaya	78	80	80	78	70	77.2	78	75	80	77.55
17	M. Tajul Fuzah	50	60	54	55	50	53.8	58	50	75	59.2
18	Nayla Amelia	82	85	82	80	82	82.2	85	82	80	82.3
19	Nova Noviani	70	70	55	65	65	65	70	70	75	70
20	Nyak Fajar	80	80	80	75	78	78.6	78	80	80	79.15
21	Ozil Alfatan	70	72	70	68	70	70	75	75	80	75
22	Rafa Azmi S	40	50	50	45	45	46	50	50	75	55.25
23	Shilva Navarasyah	60	70	62	58	60	62	55	50	75	60.5
24	Ulfi Khairisyah	78	80	80	75	76	77.8	78	80	80	78.95
<b>Jumlah nilai rata-rata keseluruhan</b>											<b>69.5</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>											<b>12</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas V SD N Keude Bieng adalah 24 orang. Hanya ada 12 siswa atau 50% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 76,35, sedangkan 12 siswa lainnya atau 50% belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62,72.

## 2) Kegiatan inti

Peneliti melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud* melalui langkah-langkah dibawah ini:

- a) Peneliti memberikan contoh bacaan surah At-Tin dengan baik dan benar, menggunakan suara yang lantang
- b) Peneliti menyuru siswa untuk membacakan surah At-Tin secara bersama-sama dengan suara yang lantang
- c) Peneliti memberhentikan bacaan siswa di beberapa tempat untuk menjelaskan hukum tajwidnya
- d) Peneliti menunjuk beberapa siswa untuk membaca surah At-Tin dengan suara yang lantang secara bergantian
- e) Kemudian Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok
- f) Setiap kelompok di tugaskan untuk menuliskan 2 ayat dari surah At-Tin beserta artinya di kertas plano yang sudah di sediakan
- g) Kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan makna dari 2 surah tersebut
- h) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, menjelaskan makna dari 2 ayat yang sudah mereka diskusikan
- i) Peneliti mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi

j) Peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan setelah kelompok selesai presentasi.

Pada akhir kegiatan inti peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud*. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil *post-test* kemampuan membaca surah At-Tin

No	Nama	Tajwid					Total	Makhranj	Kefasihan	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Qalqalah	Nun Mati	Mim Mati					
1	Affano Resky	85	90	90	82	80	85.4	88	90	90	88.35
2	Al Fajri	68	70	70	70	65	68.6	70	75	80	73.4
3	Al Fatih	80	80	80	75	80	78	80	80	80	89.75
4	Aqila Mahira	72	68	75	65	65	69	70	70	78	71.75
5	Attar Al Kharil	60	79	60	50	55	60.8	60	68	80	67.25
6	Aufar Aqila G	80	90	90	80	80	84	80	90	88	85.5
7	Cut Diya Sakdiah	70	80	78	78	78	76.8	70	78	82	76.7
8	Cut Shifa Nabila	78	86	83	80	78	81	78	80	84	80.75
9	Farah Ghina	60	60	68	60	60	61	60	65	80	66.5
10	Jihan Dayatri	75	78	80	78	75	77.2	78	78	85	78.8
11	Kayla Saqena	70	75	80	75	70	74	78	80	85	79.25
12	Khalfani Daffa	65	70	65	50	58	61.6	70	70	80	70.65
13	M. Azis	65	75	65	60	65	65	65	70	80	70
14	M. Evaldi Rizki	85	88	90	88	85	87.2	85	90	90	88.05
15	M. Raffa Alvaro	65	72	78	65	65	69	62	70	80	70.25
16	M. Sultan Wijaya	80	90	90	80	85	85	80	80	85	82.5
17	M. Tajul Fuzah	65	65	70	60	60	64	65	65	80	68.5
18	Nayla Amelia	90	90	90	88	90	89.6	90	95	90	91.15
19	Nova Noviani	75	75	78	70	70	73.6	70	78	80	75.4
20	Nyak Fajar	80	80	85	80	78	80.6	80	80	82	80.65
21	Ozil Alfatan	80	85	80	75	75	79	80	80	82	80.25
22	Rafa Azmi S	60	65	60	60	65	62	60	60	80	65.5
23	Shilva Navarasyah	80	80	85	70	72	77.4	70	75	80	75.6

24	Ulfi Khairisyah	90	90	90	88	88	89.2	90	90	90	89.75
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>											<b>77.33</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>											<b>20</b>

Berdasarkan tabel hasil *post-test* diatas dapat dilihat bahwa 24 orang siswa terdapat 20 siswa atau 83.3% yang nilainya telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 79,60. Sedangkan 4 siswa atau 16,6% lagi nilainya masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 66,61.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini secara bersama-sama, kemudian menanyakan pendapat siswa tentang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode *reading aloud*, dan terakhir menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### b. Hasil Observasi

Berdasarkan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti, guru mata pelajaran PAI berperan sebagai observer untuk mengawasi perkembangan aktivitas belajar guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

#### 1) Aktivitas Guru

Tabel 4.7 Hasil lembar observasi aktivitas guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran			√	
2	Kemampuan melakukan apersepsi dalam mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan			√	

	pembelajaran yang akan dilakukan				
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dengan mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan materi yang akan dipelajari			√	
4	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran			√	
5	Kemampuan guru membaca dengan lantang dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i>				√
6	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an				√
7	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan			√	
8	Kemampuan guru meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dengan nyaring			√	
9	Kemampuan guru dalam membimbing dan memberikan arahan terhadap bacaan siswa			√	
10	Kemampuan guru dalam menegaskan poin-poin penting yang berkaitan dengan bacaan ayat				√
11	Kemampuan guru dalam mengelola waktu			√	
12	Kemampuan guru memberi motivasi tentang pentingnya dan pahala orang yang mau belajar dan membaca Al-Qur'an			√	
Jumlah skor yang dicapai				39	
Jumlah skor maksimal				48	
Nilai rata-rata				81.25	

Keterangan:

4= Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

Jumlah nilai aktivitas guru pada siklus I adalah:

$$\frac{39}{48} \times 100 = 81.25$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru siklus I di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran PAI materi surah At-Tin dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat dikategorikan baik, dengan rata-rata nilai 81.2.

## 2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.8 Lembar hasil observasi keaktifan siswa siklus I

No	Nama	Aspek Yang Diamati									Jumlah	Nilai	Kategori
		Visual			Oral		Listening						
		a	b	c	a	b	a	b	c				
1	Affano Resky	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali
2	Al Fajri	√	√			√	√				4	50	Gagal
3	Al Fatih	√	√	√		√	√				5	62,5	Cukup
4	Aqila Mahira	√	√			√	√			√	5	62,5	Cukup
5	Attar Al Kharil	√	√				√				3	37,5	Gagal
6	Aufar Aqila G	√	√	√		√	√	√			6	75	Baik
7	Cut Diya Sakdiah	√	√	√		√	√	√			6	75	Baik
8	Cut Shifa Nabila	√	√	√		√	√	√			6	75	Baik
9	Farah Ghina	√	√			√	√			√	5	62,5	Cukup
10	Jihan Dayatri	√	√			√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali
11	Kayla Saqena	√	√	√		√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali
12	Khalfani Daffa	√	√	√		√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali
13	M. Azis	√	√	√		√	√	√			6	75	Baik
14	M. Evaldi Rizki	√	√	√	√	√	√	√	√		8	100	Baik Sekali
15	M. Raffa Alvaro	√	√	√		√	√	√			6	75	Baik
16	M. Sultan Wijaya	√	√	√		√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali
17	M. Tajul Fuzah	√	√			√	√				4	50	Gagal
18	Nayla Amelia	√	√	√	√	√	√	√	√		8	100	Baik Sekali
19	Nova Noviani	√	√	√		√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali
20	Nyak Fajar	√	√	√		√	√	√	√		7	87,5	Baik Sekali

21	Ozil Alfatan	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali
22	Rafa Azmi S	√	√			√	√			4	50	Gagal
23	Shilva Navarasyah	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali
24	Ulfi Khairisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali
Nilai Rata-rata											77.08	Baik Sekali

Keterangan:

- 1) Kegiatan Visual
  - a) Membaca
  - b) Memperhatikan guru membaca ayat
  - c) Membaca secara individu
- 2) Kegiatan *oral* (Lisan)
  - a) Bertanya
  - b) Berdiskusi
- 3) Kegiatan *Listening* (Mendengar)
  - a) Mendengarkan bacaan guru
  - b) Mendengarkan bacaan teman
  - c) Mendengarkan presentasi kelompok lain

4) Diskusi

Kategori:

- 86-100 = Baik Sekali
- 71-85 = Baik
- 60-70 = Cukup
- 50 = Gagal

Teknik Analisis Data:

$$\frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Jumlah nilai keaktifan siswa pada siklus pertama yaitu:

$$\frac{148}{192} \times 100 = 77.08$$

Berdasarkan tabel keaktifan siswa siklus I di atas, keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI materi surah At-Tin dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat dikategorikan baik, dengan rata-rata nilai 77.08

### c. Refleksi

Dari penerapan siklus I, peneliti menganalisis bahwa dengan penerapan metode *reading aloud* dalam belajar PAI materi surah At-Tin, siswa mengalami peningkatan keaktifan dan kemampuan membaca Al-Qur'an, hal itu dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada saat *pre-test* siswa yang mencapai nilai KKM hanya 12 orang atau 50% dengan nilai rata-rata 76,35, sedangkan pada saat *post-test* siswa yang mencapai nilai KKM mencapai 20 orang atau 83,3% dengan nilai rata-rata 79,60. Dari perbandingan dua data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V mengalami peningkatan sebanyak 30,3% atau bertambah 7 siswa yang mencapai KKM.

Namun dengan pencapaian tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya adalah:

- 1) Peneliti masih sulit mengontrol kelas, sehingga ketika salah satu siswa sedang melakukan tes di depan, siswa yang lainnya ribut.
- 2) Kurangnya antusias dan siswa yang bertanya pada saat persentasi kelompok, hal ini dikarenakan mereka fokus dengan kelompok masing-masing
- 3) Masih ada beberapa siswa yang malu pada saat disuru untuk membaca dengan nyaring

Berdasarkan beberapa kekurangan pada siklus I, maka pada siklus II peneliti harus berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I dengan rencana perbaikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan ancaman akan dikurangkan nilai bagi siswa yang ribut pada saat siswa lain sedang melakukan *pre-test* dan *pos-test*.

- 2) Peneliti menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang kelompok yang tampil
- 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang masih malu saat membacakan nyaring untuk lebih berani, kemudian memberikan semangat dan apresiasi ketika siswa tersebut selesai membaca.

Dengan perencanaan di atas diharapkan pada siklus II, persentase keaktifan siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang benar siswa kelas V lebih meningkat.

## **2. Siklus II**

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran**

Penelitian siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 pada pukul 07.45-09.30 WIB. Pada penelitian tindakan kelas siklus II ini peneliti masih bertindak sebagai guru dalam melakukan proses pembelajaran, sedangkan guru PAI berperan sebagai observer. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x35 menit), yang terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pembelajaran diawali dengan do'a, kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan motivasi manfaat belajar dan membaca Al-Qur'an, dan

menyampaikan langkah-langkah pembelajaran hari ini menggunakan metode *reading aloud*.

2) Kegiatan inti

Peneliti melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud* melalui langkah-langkah dibawah ini:

- a) Peneliti memberikan contoh bacaan surah Al-Ma'un dengan baik dan benar, menggunakan suara yang lantang
- b) Peneliti menyuru siswa untuk membacakan surah Al-Ma'un secara bersama-sama dengan suara yang lantang
- c) Peneliti memberhentikan bacaan siswa di beberapa tempat untuk menjelaskan hukum tajwidnya
- d) Peneliti menunjuk beberapa siswa untuk membaca surah Al-Ma'un dengan suara yang lantang secara bergantian
- e) Kemudian Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok
- f) Setiap kelompok di tugaskan untuk menuliskan 2 ayat dari surah Al-Ma'un beserta artinya di kertas plano yang sudah di sediakan
- g) Kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan makna dari 2 surah tersebut
- h) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, menjelaskan makna dari 2 ayat yang sudah mereka diskusikan
- i) Peneliti mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi
- j) Peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan setelah kelompok selesai presentasi.

Pada akhir kegiatan inti peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud*. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Hasil *post-test* kemampuan membaca surah Al-Ma'un

No	Nama	Tajwid				Total	Makhraj	Kefasihan	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Nun Mati	Mim Mati					
1	Affano Resky	90	100	85	85	90	90	90	90	90
2	Al Fajri	75	80	68	68	72.75	70	75	84	75.43
3	Al Fatih	80	85	80	80	81.25	80	80	82	80.81
4	Aqila Mahira	78	80	65	65	72	70	78	80	75
5	Attar Al Kharil	70	80	60	60	67.5	70	78	80	73.87
6	Aufar Aqila G	88	90	85	80	85.75	88	90	90	88.43
7	Cut Diya Sakdiah	80	85	70	65	75	75	85	85	80
8	Cut Shifa Nabila	80	90	75	70	78.75	80	85	85	82.18
9	Farah Ghina	65	65	65	60	63.75	60	65	85	68.43
10	Jihan Dayatri	80	85	70	70	76.25	80	80	80	80.75
11	Kayla Saqena	75	80	70	75	75	78	85	85	80.75
12	Khalfani Daffa	70	80	60	70	70	78	85	85	78.75
13	M. Azis	70	80	70	60	70	70	80	80	75
14	M. Evaldi Rizki	90	100	90	90	92.5	90	95	90	91.87
15	M. Raffa Alvaro	70	80	60	60	67.5	75	80	80	75.62
16	M. Sultan Wijaya	90	100	88	85	90.75	88	90	90	89.62
17	M. Tajul Fuzah	70	80	60	60	67.5	70	78	80	73.87
18	Nayla Amelia	100	100	90	90	95	95	100	90	95
19	Nova Noviani	70	80	70	68	72	75	88	85	80
20	Nyak Fajar	90	100	88	90	92	90	90	90	90.5
21	Ozil Alfatan	90	90	80	80	85	88	90	88	87.75
22	Rafa Azmi S	70	80	60	60	67.5	70	70	78	71.75
23	Shilva Navarasyah	80	85	70	70	76.25	80	85	85	81.56
24	Ulfi Khairisyah	90	100	85	80	88.75	95	95	90	92.18
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>										<b>81.63</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>										<b>23</b>

Berdasarkan tabel hasil *post-test* di atas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa terdapat 23 siswa atau 95,83% yang nilainya telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 81,63. Sedangkan hanya 1 siswa saja atau 4,16% yang nilainya masih dibawah KKM dengan nilai 68,43.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini secara bersama-sama, kemudian menanyakan pendapat siswa tentang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode *reading aloud* dan terakhir menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

#### b. Hasil Observasi

Berdasarkan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti, guru mata pelajaran PAI berperan sebagai observer untuk mengawasi perkembangan aktivitas belajar guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

#### 1) Aktivitas Guru

Tabel 4.11 Hasil lembar observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran				√
2	Kemampuan melakukan apersepsi dalam mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan				√
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dengan mengaitkan pengalaman pribadi siswa			√	

	dengan materi yang akan dipelajari				
4	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran				√
5	Kemampuan guru membaca dengan lantang dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i>				√
6	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an				√
7	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan				√
8	Kemampuan guru meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dengan nyaring				√
9	Kemampuan guru dalam membimbing dan memberikan arahan terhadap bacaan siswa				√
10	Kemampuan guru dalam menegaskan poin-poin penting yang berkaitan dengan bacaan ayat				√
11	Kemampuan guru dalam mengelola waktu			√	
12	Kemampuan guru memberi motivasi tentang pentingnya dan pahala orang yang mau belajar dan membaca Al-Qur'an				√
Jumlah skor yang dicapai				46	
Jumlah skor maksimal				48	
Nilai rata-rata				95.83	

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

Jumlah nilai aktivitas guru pada siklus II adalah:

$$\frac{46}{48} \times 100 = 95.83$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru siklus II di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran PAI materi surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat dikategorikan sangat baik dengan rata-rata nilai 95.83

## 2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.12 Lembar hasil observasi keaktifan siswa siklus II

No	Nama	Aspek Yang Diamati									Jumlah	Nilai	Kategori
		Visual			Oral		Listening						
		a	b	c	a	b	a	b	C				
1	Affano Resky	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali	
2	Al Fajri	√	√	√		√	√			5	62.5	Gagal	
3	Al Fatih	√	√	√		√	√	√		6	75	Cukup	
4	Aqila Mahira	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Cukup	
5	Attar Al Kharil	√	√	√			√			4	50	Gagal	
6	Aufar Aqila G	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik	
7	Cut Diya Sakdiah	√	√	√		√	√	√		6	75	Baik	
8	Cut Shifa Nabila	√	√	√	√	√	√	√		7	87,5	Baik	
9	Farah Ghina	√	√			√	√		√	5	62,5	Cukup	
10	Jihan Dayatri	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	
11	Kayla Saqena	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	
12	Khalfani Daffa	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	
13	M. Azis	√	√	√		√	√	√		6	75	Baik	
14	M. Evaldi Rizki	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali	
15	M. Raffa Alvaro	√	√	√		√	√	√		6	75	Baik	
16	M. Sultan Wijaya	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	
17	M. Tajul Fuzah	√	√	√		√	√			5	62.5	Gagal	
18	Nayla Amelia	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali	
19	Nova Noviani	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	
20	Nyak Fajar	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali	
21	Ozil Alfatan	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali	
22	Rafa Azmi S	√	√			√	√	√		5	62.5	Gagal	
23	Shilva Navarasyah	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik Sekali	

24	Ulfi Khairisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Baik Sekali
Nilai Rata-rata											82.81	Baik Sekali

Keterangan:

- 1) Kegiatan Visual
  - a) Membaca
  - b) Memperhatikan guru membaca ayat
  - c) Membaca secara individu
- 2) Kegiatan *oral* (Lisan)
  - a) Bertanya
  - b) Berdiskusi
- 3) Kegiatan *Listening* (Mendengar)
  - a) Mendengarkan bacaan guru
  - b) Mendengarkan bacaan teman
  - c) Mendengarkan presentasi kelompok lain

Kategori:

- 86-100 = Baik Sekali
- 71-85 = Baik
- 60-70 = Cukup
- 50 = Gagal

Teknik Analisis Data:

$$\frac{\text{Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Jumlah nilai keaktifan siswa pada siklus II yaitu:

$$\frac{159}{192} \times 100 = 82.81$$

Berdasarkan tabel keaktifan siswa siklus II di atas, keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI materi surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat dikategorikan baik dengan rata-rata nilai 82.81.

### c. Refleksi

Berdasarkan pada siklus ke II ini dan hasil dari semua tindakan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 95.83% siswa mampu mencapai

nilai KKM yang sudah ditentukan. Pada siklus II ini juga terlihat keaktifan siswa mengalami peningkatan, siswa lebih mudah diatur dan tertib.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 16 sampai dengan 24 November 2022 di SD N Keude Bieng Aceh Besar, dengan mengobservasi dan tes (*pre-test* dan *Post-test*), maka diperoleh beberapa gambaran tentang penerapan metode *reading aloud* dalam proses pembelajaran PAI di SD N Keude Bieng Aceh Besar.

Penelitian ini telah dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya satu kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat peningkatan membaca Al-Qur'an siswa saja, namun juga untuk melihat keaktifan siswa dan kemampuan guru dalam menerapkan metode *reading aloud* di kelas.

##### **1. Kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V SD N Keude Bieng sebelum menggunakan metode *Reading Aloud***

Dengan berdasarkan hasil *pre-test*, maka diketahui bahwa kemampuan awal siswa SD kelas V sebelum menggunakan metode *reading aloud*, dari total 24 siswa, yang mencapai nilai KKM hanya 12 orang atau 50% dengan nilai rata-rata 76,35, sedangkan 12 siswa lainnya atau 50% belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62,72.

##### **2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD dengan penerapan Metode *Reading Aloud***

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh melalui siklus I dan siklus II, penerapan metode *reading aloud* pada proses pembelajaran PAI kelas V SD N keude Bieng dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I, pada saat dilakukannya *pre-test* siklus I siswa yang mencapai nilai KKM hanya 12 orang atau 50% dengan nilai rata-rata 76.35. Selanjutnya setelah dilakukannya proses pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* hasil *post-test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 orang atau 83,33% dengan nilai rata-rata 79,60. Dari perbandingan *data pre-test* dan *post-test* siklus I ini, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V mengalami peningkatan sebanyak 33,3% atau bertambah 8 siswa yang mencapai KKM.

Begitu juga ketika dilakukannya siklus II, setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* hasil *post-test* siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 23 siswa atau 95.83% dengan nilai rata-rata 81.82. Dari perbandingan dan *post-test* siklus I dan siklus II ini kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V meningkat sebanyak 12.5% atau bertambah 3 siswa.

Adapun hasil *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Perbandingan *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan Siklus I dan II
----	------	----------------	----------------	-----------------	-----------------------------

1	Affano Resky	79.8	88.35	90	1.65
2	Al Fajri	67	73.4	75.43	2.03
3	Al Fatih	72.45	89.75	80.81	1.06
4	Aqila Mahira	64.4	71.75	75	3.25
5	Attar Al Kharil	60.65	67.25	73.87	6.62
6	Aufar Aqila G	78	85.5	88.43	3.03
7	Cut Diya Sakdiah	69.25	76.7	80	3.3
8	Cut Shifa Nabila	72.5	80.75	82.18	1.43
9	Farah Ghina	53.75	66.5	68.43	1.93
10	Jihan Dayatri	67.1	78.8	80.75	1.95
11	Kayla Saqena	69.2	79.25	80.75	1.5
12	Khalfani Daffa	70.4	70.65	78.75	8.1
13	M. Azis	61.7	70	75	5
14	M. Evaldi Rizki	80.1	88.05	91.87	3.82
15	M. Raffa Alvaro	64.7	70.25	75.62	5.37
16	M. Sultan Wijaya	77.55	82.5	89.62	7.12
17	M. Tajul Fuzah	59.2	68.5	73.87	5.37
18	Nayla Amelia	82.3	91.15	95	3.85
19	Nova Noviani	70	75.4	80	4.6
20	Nyak Fajar	79.15	80.65	90.5	9.85
21	Ozil Alfatan	75	80.25	87.75	7.5
22	Rafa Azmi S	55.25	65.5	71.75	6.25
23	Shilva Navarasyah	60.5	75.6	81.56	5.96
24	Ulfi Khairisyah	78.95	89.75	92.18	2.43
<b>Rata-rata</b>		<b>69.5</b>	<b>77.33</b>	<b>81.63</b>	<b>4.29</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan tingkat ketuntasan belajar melalui metode *reading aloud* yang di terapkan di kelas V SD N Keude Bieng Aceh Besar.

### 3. Peningkatan keaktifan guru dan siswa dalam penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI

### a. Peningkatan Aktifitas Guru

Dari hasil yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I yaitu 81,25, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 95,83, data ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas guru meningkat sebesar 14,28.

Tabel 4. 13 Perbandingan aktivitas guru siklus I dengan siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Selisih
1	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran	3	4	1
2	Kemampuan melakukan apersepsi dalam mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan	3	4	1
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dengan mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan materi yang akan dipelajari	3	3	0
4	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	4	1
5	Kemampuan guru membaca dengan lantang dalam menerapkan metode <i>reading aloud</i>	4	4	0
6	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an	4	4	0
7	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan	3	4	1
8	Kemampuan guru meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dengan nyaring	3	4	1

9	Kemampuan guru dalam membimbing dan memberikan arahan terhadap bacaan siswa	3	4	1
10	Kemampuan guru dalam menegaskan poin-poin penting yang berkaitan dengan bacaan ayat	4	4	0
11	Kemampuan guru dalam mengelola waktu	3	3	0
12	Kemampuan guru memberi motivasi tentang pentingnya dan pahala orang yang mau belajar dan membaca Al-Qur'an	3	4	1
Jumlah		<b>81,25</b>	<b>95,83</b>	<b>14,58</b>

Berdasarkan data diatas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata 81,25 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95,83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menggunakan metode *reading aloud* dapat meningkatkan keaktifan guru.

#### **b. Peningkatan Aktifitas Siswa**

Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus ke II, lebih jelas dapat di perhatikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Perbandingan keaktifan siswa pada siklus I dengan siklus II

No	Nama	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan
1	Affano Resky	100	100	0
2	Al Fajri	50	62,5	12,5
3	Al Fatih	62,5	75	12,5
4	Aqila Mahira	62,5	87,5	25
5	Attar Al Kharil	37,5	50	12,5
6	Aufar Aqila G	75	87,5	12,5
7	Cut Diya Sakdiah	75	75	0

8	Cut Shifa Nabila	75	87,5	12.5
9	Farah Ghina	62,5	62,5	0
10	Jihan Dayatri	87,5	87,5	0
11	Kayla Saqena	87,5	87,5	0
12	Khalfani Daffa	87,5	87,5	0
13	M. Azis	75	75	0
14	M. Evaldi Rizki	100	100	0
15	M. Raffa Alvaro	75	75	0
16	M. Sultan Wijaya	87,5	87,5	0
17	M. Tajul Fuzah	50	62.5	12.5
18	Nayla Amelia	100	100	0
19	Nova Noviani	87,5	87,5	0
20	Nyak Fajar	87,5	100	12.5
21	Ozil Alfatan	87,5	100	12.5
22	Rafa Azmi S	50	62.5	12.5
23	Shilva Navarasyah	87,5	87,5	0
24	Ulfi Khairisyah	100	100	0
	Jumlah	<b>77.08</b>	<b>81.25</b>	<b>4.22</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan siswa kelas V meningkat, dari yang awalnya pada siklus I nilai rata-ratanya 77.08, pada siklus II meningkat menjadi 81.25, meningkat sebanyak 4.22. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

## BAB V

### PNUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan awal siswa kelas V SD N keude Bieng sebelum menggunakan metode *reading aloud*, dari 24 siswa hanya 12 siswa atau 50% dengan nilai rata-rata 76,35 sedangkan 12 siswa lainnya atau 50% belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62,72.
2. Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD N Keude Bieng Aceh Besar tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pre-test* siklus I, *Pos-test* siklus I, dan *pos-test* siklus II. Pada *pre-test* jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 12 siswa atau 50% dengan nilai rata-rata 76,35, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 83,3% dengan nilai rata-rata 79,60, kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat lagi menjadi 23 siswa atau 95,8% dengan nilai rata-rata 81,82.
3. Penerapan metode *reading aloud* juga dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa, pada siklus I aktivitas guru di kategorikan baik karena mendapatkan nilai 81,25 dan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik dengan nilai 95,83. Adapun keaktifan siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata

77,08, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81.25. Maka dapat disimpulkan juga bahwa metode *reading aloud* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran ada baiknya jika seorang guru tidak berfokus kepada satu metode saja, guru harus kreatif dengan dalam menyajikan pembelajaran agar tidak membosankan, sehingga dengan menggunakan metode yang beragam dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, karena tidak semua materi cocok dengan satu metode, sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan
3. Guru dapat berinovasi dalam mengembangkan metode *reading aloud* untuk materi dan mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid khon. 2012. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana
- Alaika, Kurnia, M Bagus. 2019. “Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qul’an di YPP. An-Nuriyah Surabaya”. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, NO. 2
- Anisah. 2022. “Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Imam Syafi’i Brebes”, *Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No 2 (2022)
- Anwar, Khairil. 2009. *Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- As’ad, Humam. 2005. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Tim Tadarus AMM
- Bina, Ahda. 2015. *Mudah, Cepat dan Praktis Belajar Tajwid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media
- Collin, James E. 2011. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Fatmah, Zumrotul. 2014. *Pengaruh Implimentasi Strategi Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I’Dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Fuad, Fachruddin, Muhammad. 2010. *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hamid, Abdul, 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Fajar Interpratama
- Hartiny, Rosma. 2010, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras
- Hasanah, Uswatun, Siti. 2019. "Studi Komparasi Penerapan Metode *Acrive learning Mode Reading Aloud* dan Metode Konvensional Model Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang". *Jurnal Tawadhu*, vol 4, No. 2
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group
- Jalaluddin dan Usman Said. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kemenag, Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Kemendigbud, Kurikulum K13 tahun 2018
- Kunandar. 2006. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Cetak Mulia
- Litri, Janiar, Hertika. 2016. "Implementasi Metode Reading Aloud dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Kelas SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 1, No 1
- Martinus, Yamin. 2007. *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Maryani, Siti. *Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Tajwid (Mad 'Iwadh, Mad Layyin Dan Mad 'Aridh Lissukun) Di Kelas VIII MTS Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018*, Lampung: UIN Raden Intan

Mufid, Ainul, Miftara. 2016 "Penerapan Metode Reading Aloud dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran BTQ Kelas X di SMA Ma'arif Nu Pandaan". *Jurnal MAFHUM*, Volume 1 Nomor 2 November

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press

Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matgraf,

Nor Ichwan, Mohammad. 2004. *Tafsir Ilmiah Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Semarang: Menara Kudus Jogja

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*

Poerwadarminta, W. J. S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N Balai Pustaka

Rahman, Annur. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Ramayulis. 2001 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya

RI, Agama, Departemen. 2016. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Shahih Bukhari, Jilid 3, Kitab FADhilah Qur'an, Bab Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya, Hadist no.4639

Silberman, Melvin L.2006. *Terjemahan Active learning 101 Cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nusa Media

Soenarto, Ahmad. 2002. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang

Sukring. 2016. "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, ISSN: 2301-7562, Volume 1, No 1

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Suyitno, Imam.2013. *Karya Tulis Imam*. Bandung: Refika Aditama

Uswatun, Hasanah, Siti. 2019 "Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 3 no 1

Lampiran 1



Peneliti sedang menjelaskan metode *reading aloud* kepada siswa



Guru mata pelajaran PAI sebagai observer sedang mengamati peneliti dan siswa



Peneliti melakukan *pre-tes* pada siklus I



Peneliti melakukan *pre-tes* pada siklus I

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok pada siklus I



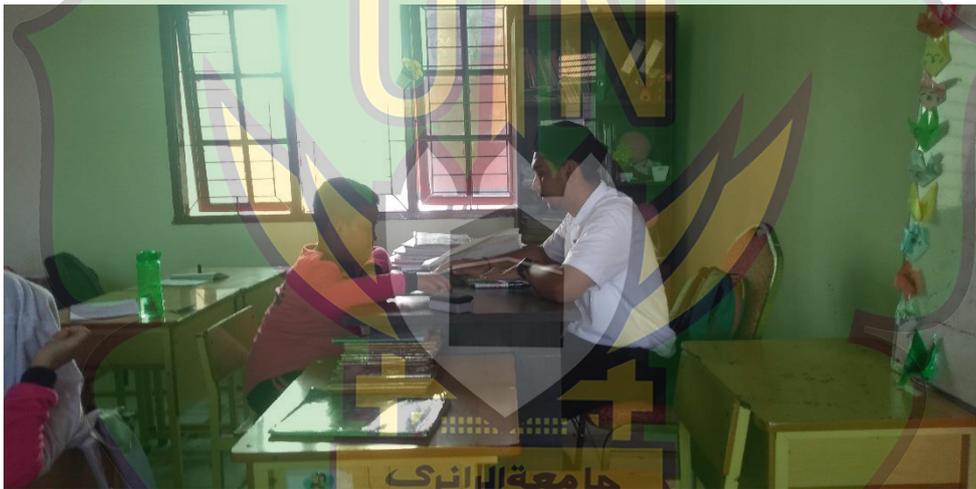
Peneliti memberikan arahan pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa membacakan surah At-Tin dengan suara yang nyaring



Peneliti menjelaskan hukum tajwid yang harus di perhatikan oleh siswa pada saat membaca surah At-Tin



Peneliti melakukan *pos-tes* pada akhir pembelajaran siklus I



Peneliti melakukan *pos-tes* pada akhir pembelajaran siklus I



Siswa mengerjakan tugas kelompok pada siklus I



Peneliti menjelaskan hukum tajwid pada siklus II



## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SD N Keude Bieng  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : QS. At-Tin 1-8  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2022/2023  
Alokasi Waktu : 1 JP (2x35 Menit)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Terbiasa membaca Al Qur'an dengan tartil	1.1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil
2.1 Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. At-Tin dan Q.S. Al-Mā'ūn	2.1.1 Menunjukkan perilaku bekerja sama sebagai implementasi Q.S. At-Tin. 2.1.2 Menunjukkan perilaku peduli sebagai implementasi Q.S At-Tin

<p>3.1 Memahami makna Q.S. At-Tin dan Q.S. Al-Mā'ūn dengan baik dan tartīl</p>	<p>3.1.1 Melafalkan bacaan Q.S At-Tin. dengan tajwid yang benar  3.1.2 Mengartikan kata perkata Q.S At-Tin  3.1.3 Menterjemahkan Q.S At-Tin  3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan QS. At-Tin dengan benar</p>
<p>4.1.1 Membaca Q.S. At-Tin dan Q.S. Al-Ma'un dengan tartīl  4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar  4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar</p>	<p>4.1.1.1 Menunjukkan bacaan Q.S At-Tin dengan hukum tajwid yang benar  4.1.1.2 Membaca Q.S At-Tin dengan hukum tajwid yang benar  4.1.2.1 Menulis Q.S At-Tin dengan benar  4.1.3.1 Menghafal Q.S At-Tin dengan hukum tajwid yang baik dan benar beserta artinya</p>

### C. Tujuan

1. Siswa mampu melafalkan bacaan Q.S At-Tin dengan tajwid yang benar
2. Siswa mampu mengartikan kata perkata Q.S At-Tin
3. Siswa mampu menterjemahkan Q.S At-Tin
4. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan Q.S Al At-Tin dengan tepat
5. Siswa mampu menunjukkan bacaan Q.S At-Tin dengan hukum tajwid yang benar
6. Siswa mampu membaca Q.S At-Tin dengan hukum tajwid yang benar
7. Siswa mampu menulis Q.S At-Tin
8. Siswa mampu mengetahui makna Q.S. At-Tin dengan benar
9. Siswa mampu menghafal Q. At-Tin dengan hukum tajwid yang baik dan benar beserta artinya
10. Siswa mampu mencontohkan sikap berkerja sama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Tin

11. Siswa mampu memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Tin

#### D. Materi Pembelajaran

1. Surat At-Tin (Lampiran)

#### E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintific
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Ceramah, Reading Aloud, Kerja Kelompok

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Pulpen, spidol, buku, LKPD dan kertas plano
3. Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas V (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, doa, menanyakan keadaan, mengecek kehadiran siswa (Religius)</li> <li>2. Guru melakukan Apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Menyampaikan motivasi manfaat belajar dan membaca Al-Qur'an</li> <li>4. Menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran menggunakan metode <i>reading aloud</i></li> <li>5. Guru melakukan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan awal baca Al-Qur'an siswa satu persatu</li> </ol>	30 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh bacaan surah At-Tin dengan baik dan</li> </ol>	

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>benar, menggunakan suara yang lantang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk membacakan surah At-Tin secara bersama-sama dengan suara yang lantang</li> <li>3. Guru memberhentikan bacaan siswa di beberapa tempat untuk menjelaskan hukum tajwidnya</li> <li>4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surah At-Tin dengan suara yang lantang secara bergantian</li> <li>5. Kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok</li> <li>6. Setiap kelompok di tugaskan untuk menuliskan 2 ayat dari surah At-Tin beserta artinya di kertas plano yang sudah di sediakan</li> <li>7. Kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan makna dari 2 surah tersebut</li> <li>8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, menjelaskan makna dari 2 ayat yang sudah mereka diskusikan</li> <li>9. Guru mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi</li> <li>10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan setelah kelompok selesai presentasi</li> <li>11. Guru melakukan <i>post-test</i> untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode <i>reading aloud</i></li> </ol>	<p>35 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan Surat At-Tin</li> <li>3. Guru menanyakan pendapat para siswa mengenai penggunaan metode <i>reading aloud</i></li> <li>4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</li> <li>5. Guru dan Siswa menutup [embelajaran dengan doa bersama</li> </ol>	<p>5 menit</p>

## H. Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi
2. Sikap Sosial : Observasi
3. Pengetahuan : Tes Tertulis
4. Keterampilan : Tes Lisan

## I. Bentuk Penilaian

1. Sikap Spiritual : Lembar observasi sikap spiritual (Lampiran)
2. Sikap Sosial : Lembar observasi sikap social (Lampiran)
3. Pengetahuan : Tugas kelompok (Lampiran)
4. Keterampilan : Ujian Lisan (Lampiran)

## J. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, serta belum memahami kandungan Q.S At-Tin, guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal Q.S. At-Tin yang benar (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan). Peserta didik mendapatkan tambahan jam untuk belajar lagi cara membaca, menghafal, dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan Q.S. At-Tin melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran PAI

Keude Bieng, 17 November 2022  
Peneliti

---

NIP.

**Achmad Riyadi**  
NIM. 160201062

## Materi Pembelajaran

### A. Surat At-Tin

وَالنَّيْنِ وَالزَّيْتُونِ  
وَطُورِ سَيْنِينَ  
وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ  
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  
ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ  
فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ  
أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ □

### B. Arti Surat At-Tin

1. Demi buah tin dan buah zaitun.
2. Dan demi gunung Sinai
3. Dan demi negeri yang aman ini.
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami mengembalikannya ke tingkat yang serendah-rendahnya
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka baginya pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang membuatmu mendustakan hari Pembalasan sesudah itu?
8. Bukankah Allah Swt. adalah hakim yang paling adil?

### C. Makna Surah At-Tin

1. Tin adalah buah yang enak dan lembut serta cepat dicerna. Ia menjadi obat yang banyak manfaatnya, memperhalus isik, mengencerkan dahak, membersihkan ginjal, menghancurkan batu pada saluran air seni, menggemukkan badan dan dapat melonggarkan rongga hati dan limpa. Zaitun adalah buah yang memiliki keistimewaan karena kandungan minyaknya yang berlimpah sehingga dapat dipergunakan di daerah yang kurang memiliki minyak.
2. Gunung Sinai terletak di Semenanjung Sinai, lintasan antara Tanah Mesir ke Israil, Arab, dan Mesopotamia. Gunung setinggi 2,285 meter ini juga dikenal dengan nama Jabal Musa (Gunung Nabi Musa), karena di tempat ini, Nabi Musa menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi Rasul. Pada malam mi'rāj, Rasulullah saw. berhenti sebentar di tempat ini dan melaksanakan salat sebagai penghormatan beliau pada kesucian tempat tersebut.
3. Kota yang aman adalah kota Mekah (Lihat Gambar 1.5, Mekah). Kota ini disebut dengan kota yang aman karena siapa pun yang memasukinya terjaga keamanan dan keselamatannya. Kota Mekah juga disebut sebagai Ummul Qurā' dan Tanah yang Aman. Kota ini banyak menyimpan sejarah sejak zaman Nabi Ibrahim a.s.
4. Allah Swt. menjadikan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Proses kejadian manusia tidak sama dengan kejadian makhluk-makhluk lain. Manusia memiliki akal, jasmani, rohani, dan nafsu. Anggota tubuh manusia serasi dan seimbang sehingga tampak indah, cantik, dan memudahkan untuk melakukan kegiatan. Sedangkan hewan hanya memiliki jasmani dan nafsu saja. Manusia harus mampu menjaga keseimbangan yang dimilikinya agar supaya menjadi mulia. Apabila manusia mengutamakan nafsunya, maka ia turun derajatnya seperti hewan. Selain rohani, manusia dibekali dengan akal pikiran agar supaya dapat membedakan yang baik dan yang buruk.
5. Allah Swt. mengingatkan manusia, sekali pun mereka sempurna, tetapi dapat turun derajatnya menjadi hina karena pengetahuan, sikap, dan

perilakunya apabila telah keluar dari aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. melalui rasul-Nya

6. Orang-orang yang tidak pernah hina adalah mereka yang beriman dan melaksanakan amal Soleh. Orang yang demikian itu akan selamat dari kehinaan dunia dan akhirat.
7. Pada hari kiamat nanti ada hari pembalasan terhadap perbuatan manusia yang baik dan buruk. Manusia seharusnya tidak meragukan adanya hari pembalasan, karena Allah Swt. sudah menunjukkan bukti-buktinya. Allah Swt. memberikan akal kepada manusia untuk berpikir tentang ciptaan-Nya, dan hati untuk merasakan iman. Pertanyaan Allah Swt. itu untuk mengingatkan adanya hari kiamat agar manusia tidak lupa dan lalai sehingga terjerumus dalam dosa dan kehinaan.
8. Allah Swt. adalah Yang Maha Mengetahui, sebagus-bagus pencipta dan pengatur segala urusan. Allah Swt. yang memberi keputusan atas segala persoalan. Tiada perbuatan walau sekecil atom pun yang dapat terlepas dari pengadilan-Nya. Pengadilan Allah Swt. adalah sebaik-baik pembuat keputusan. Allah Swt. Maha Pengasih kepada hamba-Nya. Ia senantiasa mengingatkan agar manusia tidak lupa diri. Jika ternyata manusia masih melakukan dosa, maka karena keadilan-Nya, manusia akan menanggung akibat dan pembalasan atas dosanya itu. Allah Swt. juga telah menyiapkan kenikmatan bagi orang yang menjalankan syari'atnya.

A R - R A N I R Y

## Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1	Saya terbiasa dalam keadaan suci pada saat memegang Al-Qur'an				
2	Saya terbiasa menutup aurat pada saat membaca Al-Qur'an				
3	Saya terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil				

Keterangan:

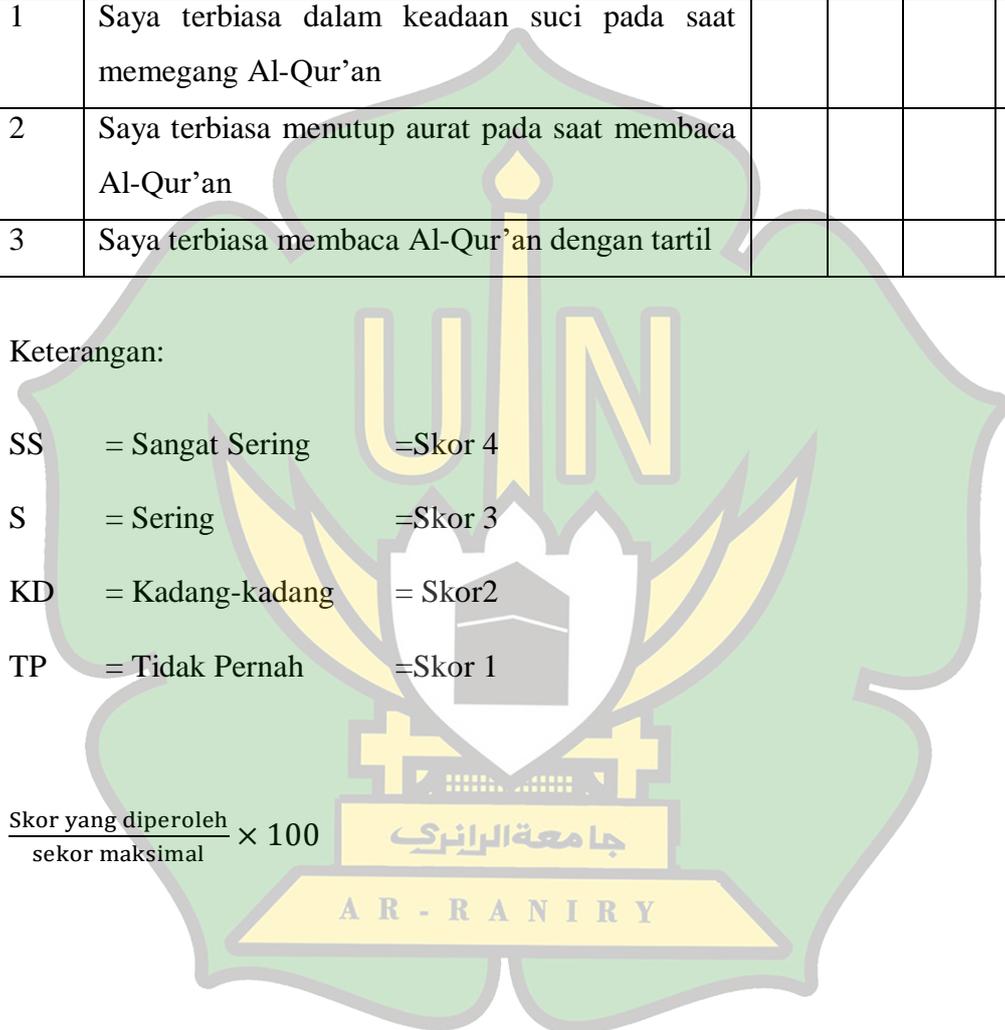
SS = Sangat Sering =Skor 4

S = Sering =Skor 3

KD = Kadang-kadang = Skor2

TP = Tidak Pernah =Skor 1

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$



## Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang pada pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain				
2	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah (mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan)				
3	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki				
4	Menolong teman yang mengalami kesulitan.				
5	Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				
6	Melerai teman yang berselisih (bertengkar).				
7	Menjenguk teman atau guru yang sakit				
8	Berkerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok				

Keterangan:

SS = Sangat Sering =Skor 4

S = Sering =Skor 3

KD = Kadang-kadang = Skor2

TP = Tidak Pernah =Skor 1

## Lembar Penilaian Kognitif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. Surah At-Tin terdiri dari berapa ayat?
  - a. 6 ayat
  - b. 7 ayat
  - c. 8 ayat
  - d. 9 ayat
2. Di Dalam Al-Quran, Surah At-Tin adalah surah urutan ke...
  - a. 95
  - b. 96
  - c. 97
  - d. 98
3. Perhatikan ayat berikut dengan seksama!

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

Bacaan di atas adalah surah At-Tin...

- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
4. Berikut ini Kota yang dijuluki Ummul Qura' yaitu...
    - a. Mekah
    - b. Madinah
    - c. Palestina
    - d. Mesir
  5. Buah yang disebutkan dalam surah At-Tin yang memiliki kandungan minyak yang berlimpah yaitu...
    - a. Buah Tin
    - b. Buah Zaitun
    - c. Buah Kurma
    - d. Buah Anggur
  6. Salah satu wujud mensyukuri nikmat mulut yang Allah ciptakan, maka kita sebagai manusia seharusnya...
    - a. Berbicara sesuka hati
    - b. Memakan segala sesuatu dengan rakus
    - c. Memakan makanan dan minuman yang halal dan bergizi
    - d. Ghibah atau menggunjing orang lain
  7. Di dalam surah At-Tin, orang-orang yang akan selamat dari kehinaan di dunia dan akhirat ialah mereka yang...
    - a. Rajin sholat dan malas belajar
    - b. Beriman dan beramal sholeh
    - c. Rajin belajar dan tidak mau bersedekah
    - d. Tidak beriman dan malas belajar
  8. Kita wajib meyakini adanya hari pembalasan atau yang disebut juga dengan hari...
    - a. Ajal
    - b. Hari Kiamat
    - c. Hari Jumat
    - d. Azab Kubur
  9. Perhatikan bacaan berikut dengan seksama!

لَقَدْ خَلَقْنَا

Hukum bacaan ayat diatas adalah?

- a. Ikhfa
- b. Qalqalah
- c. Idgham
- d. Izhar

### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Tajwid					Makhraj	Fasih	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Qalqalah	Nun Mati	Mim Mati				
1										
2										
3										
<b>Jumlah nial rata-rata</b>										
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>										

Keterangan:

1. Makhraj

5-6 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 86-100

2. Kefasihan

Tidak Fasih = 50-70

Kurang Fasih = 71-85

Sangat Fasih = 86-100

3. Adab

Tidak Sopan = 50-70

Kurang Sopan = 71-85

Sangat Sopan = 86-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$$

### Lampiran 3

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SD N Keude Bieng  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : QS. Al-Ma'un 1-7  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2022/2023  
Alokasi Waktu : 1 JP (2x35 Menit)

##### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

##### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Terbiasa membaca Al Qur'an dengan tartil	1.1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil
2.1 Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi	2.1.1 Menunjukkan sikap suka menolong sebagai implementasi Q.S. Al-

<p>pemahaman makna Q.S. At-Tīn dan Q.S. Al-Mā'ūn</p>	<p>Ma'un. 2.1.2 Menunjukkan perilaku peduli sebagai implementasi Q.S Al-Ma'un</p>
<p>3.1 Memahami makna Q.S. At-Tīn dan Q.S. Al-Mā'ūn dengan baik dan tartīl</p>	<p>3.1.1 Melafalkan bacaan Q.S Al-Ma'un dengan tajwid yang benar 3.1.2 Mengartikan kata perkata Q.S Al-Ma'un 3.1.3 Menterjemahkan Q.S Al-Ma'un 3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan QS. Al-Ma'un dengan benar</p>
<p>4.1.1 Membaca Q.S. At-Tīn dan Q.S. Al-Ma'un dengan tartīl 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tīn dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar</p>	<p>4.1.1.1 Menunjukkan bacaan Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang benar 4.1.1.2 Membaca Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang benar 4.1.2.1 Menulis Q.S Al-Ma'un dengan benar 4.1.3.1 Menghafal Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang baik dan benar beserta artinya</p>

### **C. Tujuan**

1. Siswa mampu melafalkan bacaan Q.S Al-Ma'un dengan tajwid yang benar
2. Siswa mampu mengartikan kata perkata Q.S Al-Ma'un
3. Siswa mampu menterjemahkan Q.S Al-Ma'un
4. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan Q.S Al-Ma'un dengan tepat
5. Siswa mampu menunjukkan bacaan Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang benar
6. Siswa mampu membaca Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang benar
7. Siswa mampu menulis Q.S. Al-Ma'un
8. Siswa mampu mengetahui makna Q.S. Al-Ma'un dengan benar
9. Siswa mampu menghafal Q.S Al-Ma'un dengan hukum tajwid yang baik dan benar beserta artinya
10. Siswa mampu mencontohkan sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ma'un
11. Siswa mampu memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ma'un

### **D. Materi Pembelajaran**

2. Surat Al-Ma'un (Lampiran)

### **E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintific
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Ceramah, Reading Aloud, Kerja Kelompok

### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Pulpen, spidol, buku, LKPD dan kertas plano
3. Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas V (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, doa, menanyakan keadaan, mengecek kehadiran siswa (Religius) 7. Guru melakukan Apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari 8. Menyampaikan motivasi manfaat belajar dan membaca Al-Qur'an 9. Menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran menggunakan metode <i>reading aloud</i> 10. Guru melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal baca Al-Qur'an siswa satu persatu	10 menit
Kegiatan Inti	12. Guru memberikan contoh bacaan surah Al-Ma'un dengan baik dan benar, menggunakan suara yang lantang 13. Guru menyuru siswa untuk membacakan surah Al-Ma'un secara bersama-sama dengan suara yang lantang 14. Guru memberhentikan bacaan siswa di beberapa tempat untuk menjelaskan hukum tajwidnya 15. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surah Al-Ma'un dengan suara yang lantang secara bergantian 16. Kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok 17. Setiap kelompok di tugaskan untuk menuliskan 2 ayat dari surah Al-Ma'un beserta artinya di kertas plano yang sudah di sediakan 18. Kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan makna dari 2 surah tersebut 19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, menjelaskan makna dari 2 ayat yang sudah mereka	50 menit

	<p>diskusikan</p> <p>20. Guru mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi</p> <p>21. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan setelah kelompok selesai presentasi</p> <p>22. Guru melakukan post-test untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode <i>reading aloud</i></p>	
Penutup	<p>6. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan Surat Al-Ma'un</p> <p>8. Guru menanyakan pendapat para siswa mengenai penggunaan metode <i>reading aloud</i></p> <p>9. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</p> <p>10. Guru dan Siswa menutup [embelajaran dengan doa bersama</p>	10 menit

#### H. Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi
2. Sikap Sosial : Observasi
3. Pengetahuan : Tes Tertulis
4. Keterampilan : Tes Lisan

#### I. Bentuk Penilaian

1. Sikap Spiritual : Lembar observasi sikap spiritual (Lampiran)
2. Sikap Sosial : Lembar observasi sikap social (Lampiran)
3. Pengetahuan : Tugas kelompok (Lampiran)
4. Keterampilan : Ujian Lisan (Lampiran)

#### J. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, serta belum memahami kandungan Q.S. Al-Ma'un, guru memberikan

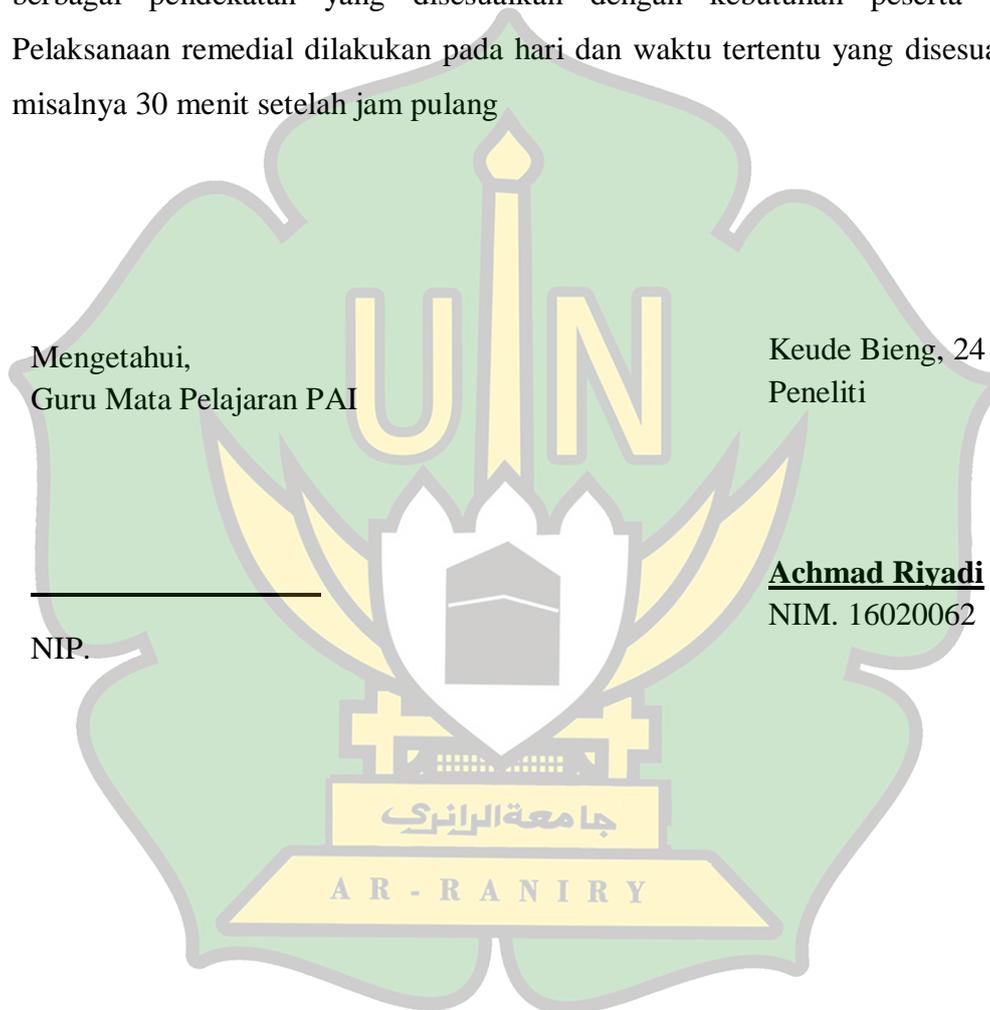
kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal Q.S. Al-Ma'un yang benar (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan). Peserta didik mendapatkan tambahan jam untuk belajar lagi cara membaca, menghafal, dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan Q.S. Al-Ma'un melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran PAI

\_\_\_\_\_  
NIP.

Keude Bieng, 24 November 2022  
Peneliti

**Achmad Riyadi**  
NIM. 16020062



## Materi Pembelajaran

### A. Surat Al-Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ

فَذَلِكَ الَّذِي يُدْعُ الْيَتِيمَ

وَلَا يَحِضُّ عَلَيَّ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

### B. Arti Surah Al-Ma'un

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin
4. Maka celakalah orang yang shalat
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya,
6. yang berbuat ria
7. dan enggan (memberikan) bantuan

### C. Makna Surah Al-Ma'un

Allah Swt. mengawali surat ini dengan pertanyaan “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?” Pertanyaan itu dijawab sendiri oleh Allah Swt. ﷻ, seperti berikut. Orang yang mendustakan agama itu mempunyai ciri sebagaimana berikut:

1. Orang yang menghardik anak yatim. Menghardik maksudnya membentak atau menyakiti isik maupun perasaannya. Misalnya mengatakan kepada mereka “Hei anak yatim”.
2. Orang yang tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

Kemudian Allah Swt. mengemukakan orang yang celaka, yaitu:

1. Orang yang lalai dari Çalatnya,
2. Berbuat ria (mempertontonkan amal perbuatan baiknya kepada orang lain), dan
3. Orang yang enggan (menolong dengan) memberikan bantuan barang berguna.

Sikap terpuji yang dapat diambil dari ayat di atas dan perlu kita amalkan ialah:

1. Mencintai dan menyayangi anak yatim. Misalnya kita berteman dengan baik, bertutur kata yang santun kepada mereka. Bila kita yatim, maka berbuat yang santun terhadap sesama saudara yatim.
2. Menyayangi dan memberi makan orang-orang miskin. Sudah menjadi kewajiban bagi orang yang punya (kaya) membantu orang yang tak berpunya (miskin).
3. Salat ditegakkan atau dilakukan tepat waktu. Apabila tiba waktu salat bersegeralah menunaikannya, pasti beruntung
4. Hindari perbuatan ria yang mempertontonkan amal perbuatan baiknya. Misalnya memamerkan sesuatu yang dimilikinya kepada orang lain hanya untuk berbangga diri.
5. Hendaklah memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Mengapa? Karena manusia itu adalah makhluk sosial, satu dengan lainnya saling membutuhkan

## Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1	Saya terbiasa berwudhu sebelum mengaji				
2	Saya terbiasa menutup aurat pada saat mengaji				
3	Saya terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid				

Keterangan:

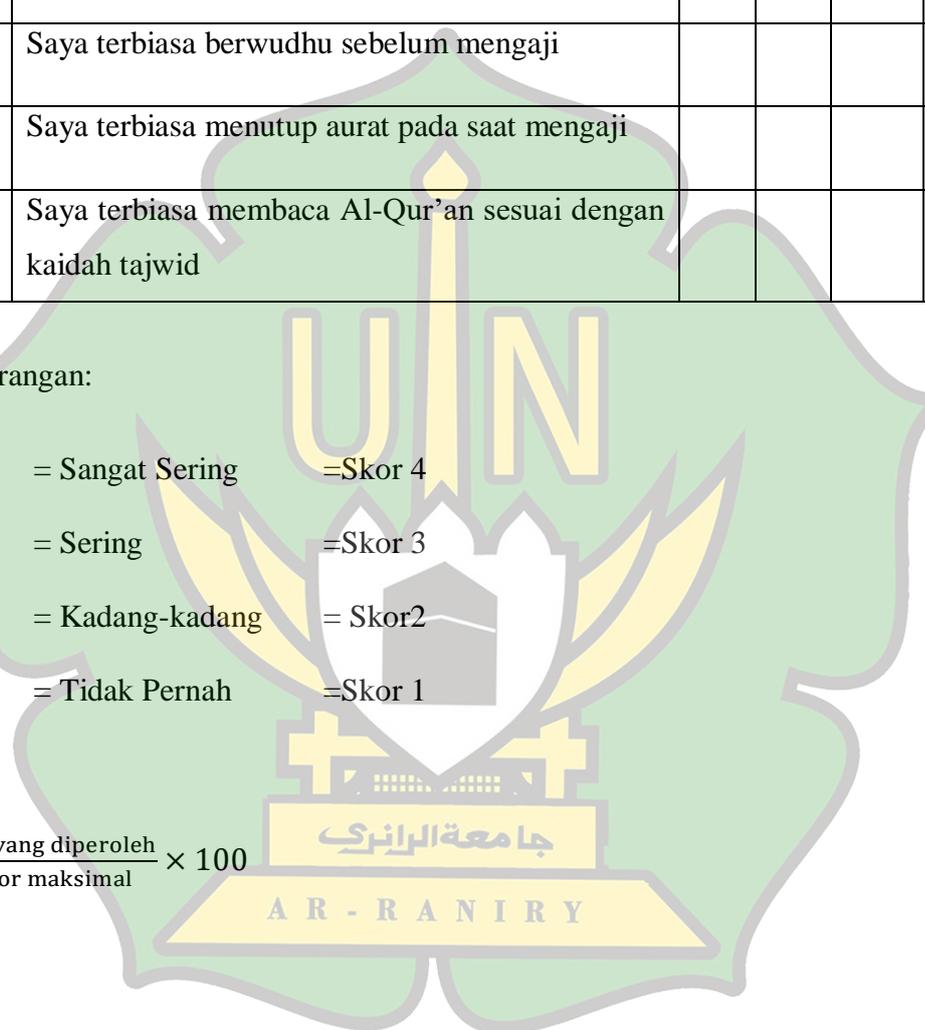
SS = Sangat Sering =Skor 4

S = Sering =Skor 3

KD = Kadang-kadang = Skor2

TP = Tidak Pernah =Skor 1

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$



## Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang pada pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain				
2	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah (mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan)				
3	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki				
4	Menolong teman yang mengalami kesulitan.				
5	Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				
6	Melerai teman yang berselisih (bertengkar).				
7	Menjenguk teman atau guru yang sakit				

Keterangan:

SS = Sangat Sering =Skor 4

S = Sering =Skor 3

KD = Kadang-kadang = Skor2

TP = Tidak Pernah =Skor 1

## Lembar Penilaian Kognitif

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda pada huruf A, B, C, dan D!

1. Surah Al-Ma'un adalah surah yang ke ... dalam Al-Qur'an.
  - a. 104
  - b. 105
  - c. 106
  - d. 107

2. Surah Al-Ma'un terdiri dari ... ayat
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7

3. Salah satu nama lain Surah Al-Ma'un adalah...
  - a. Al-Yatim
  - b. Az-Zukhruf
  - c. Al-Mu'minum
  - d. At-Taubah

4. Ayat yang pertama Surah Al-Ma'un diakhiri dengan lafal...

- a. الْمَاعُونَ
- b. الْيَتِيمِ
- c. نِيكْسِمًا
- d. نِيْدِلَابِ

5. الْيَتِيمِ  
Hukum tajwid yang terdapat pada potongan ayat diatas adalah...

- a. Izhar Qamariyah
- b. Idgham Syamsiyah
- c. Idzhar Syafawi
- d. Idgham Bigunnah

6. Terjemah Surah Al-Ma'un yang ke enam adalah...
  - a. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
  - b. Itulah orang yang menghardik anak yatim
  - c. Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin
  - d. Orang-orang yang berbuat riya

7. الَّذِينَ هُمْ

Lanjutan dari ayat diatas adalah...

- a. الْمَاعُونَ

b. يُرَاعُونَ

c. لِلْمُصَلِّينَ

d. الْمِسْكِينِ

سَاهُونَ      الَّذِينَ هُمْ      عَنْ صَلَاتِهِمْ

8.                      1                      2                      3

Urutan yang benar dari ayat diatas adalah...

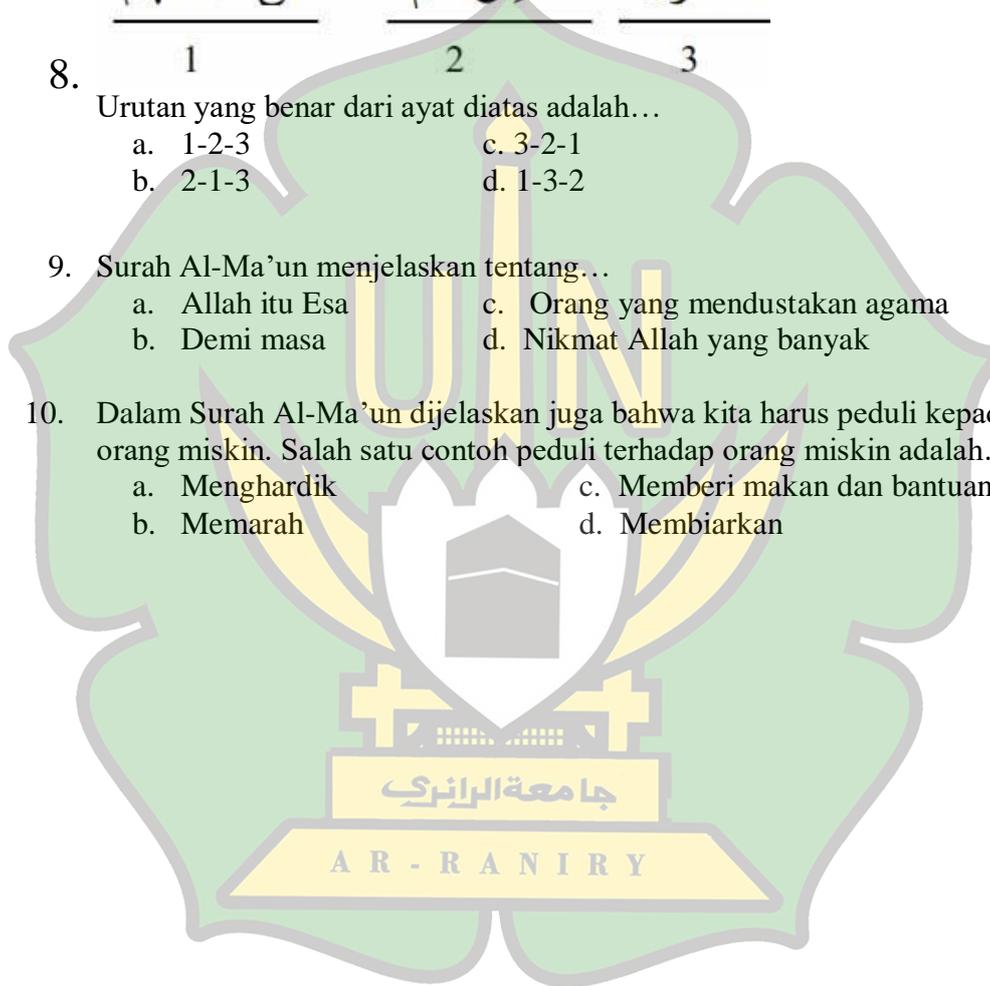
- a. 1-2-3
- b. 2-1-3
- c. 3-2-1
- d. 1-3-2

9. Surah Al-Ma'un menjelaskan tentang...

- a. Allah itu Esa
- b. Demi masa
- c. Orang yang mendustakan agama
- d. Nikmat Allah yang banyak

10. Dalam Surah Al-Ma'un dijelaskan juga bahwa kita harus peduli kepada orang miskin. Salah satu contoh peduli terhadap orang miskin adalah...

- a. Menghardik
- b. Memarah
- c. Memberi makan dan bantuan
- d. Membiarkan



### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Tajwid					Makhraj	Fasih	Adab	Nilai Akhir
		Mad Tabi'i	Alif Lam	Qalqalah	Nun Mati	Mim Mati				
1										
2										
3										
<b>Jumlah nial rata-rata</b>										
<b>Jumlah siswa yang tuntas kkm (70)</b>										

Keterangan:

1. Makhraj

5-6 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 50-70

3-4 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 71-85

1-2 kesalahan dalam pelafalan Makharijul huruf = 86-100

2. Kefasihan

Tidak Fasih = 50-70

Kurang Fasih = 71-85

Sangat Fasih = 86-100

3. Adab

Tidak Sopan = 50-70

Kurang Sopan = 71-85

Sangat Sopan = 86-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 10$$

## LKPD

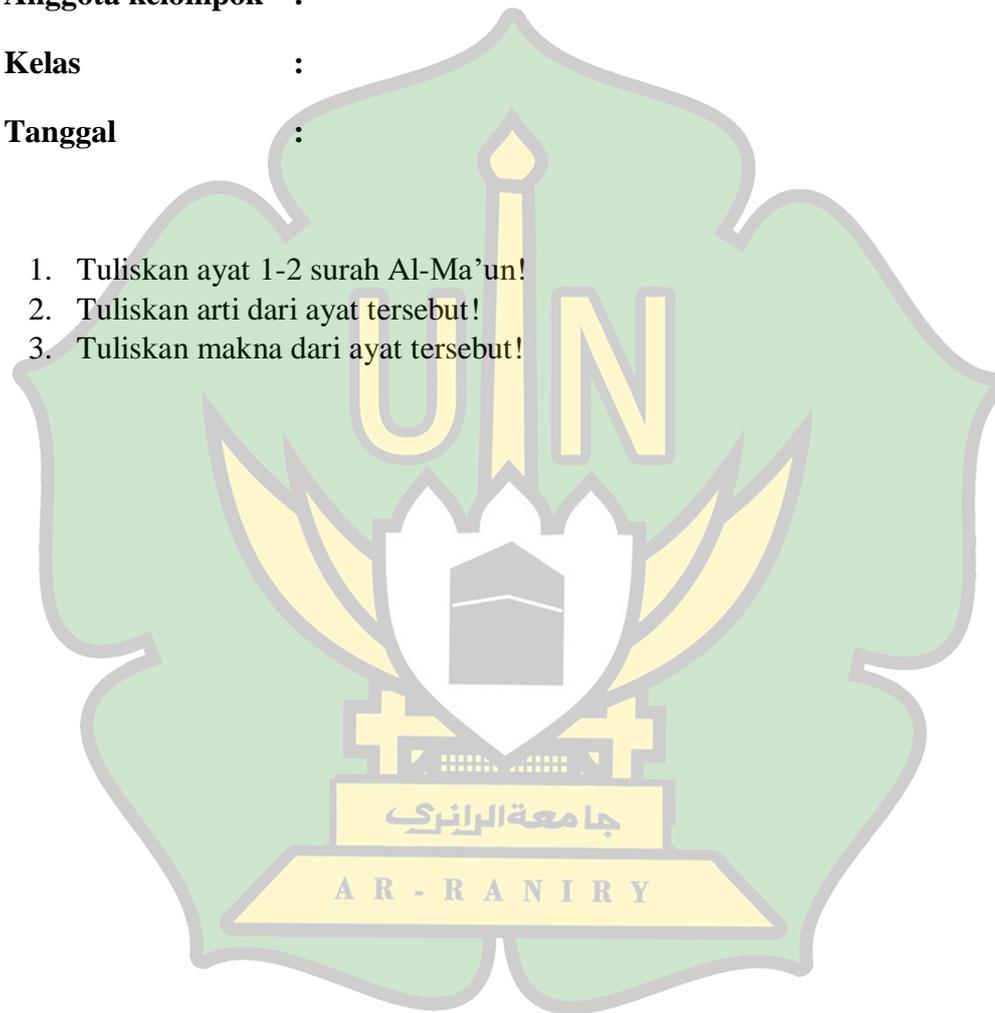
**Kelompok 1,2,3 dan 4**

**Anggota kelompok :**

**Kelas :**

**Tanggal :**

1. Tuliskan ayat 1-2 surah Al-Ma'un!
2. Tuliskan arti dari ayat tersebut!
3. Tuliskan makna dari ayat tersebut!



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-9829/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA**

- Menunjuk Saudara:**
- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| Dra. Safrina Ariani, M.A | sebagai pembimbing pertama |
| Sri Mawaddah, M.A        | sebagai pembimbing kedua   |

Untuk membimbing skripsi

Nama : Achmad Riyadi  
NIM : 160201062  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan *Metode Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SDN Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Oktober 2021  
An. Rektor



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13202/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SD N Unggul Keude Bieng  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ACHMAD RIYADI / 160201062**  
Semester/Jurusan : **XIV / Pendidikan Agama Islam**  
Alamat sekarang : **Des. Lamgaboh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Reading Aloud dalam Peningkatan kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Quran Hadits Siswa kelas V SD N Unggul Keude Bieng Lhoknga Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2022  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember  
2022

AR-RANIRY

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI KEUDE BIENG**

Alamat : Jln. Banda Aceh - Meulaboh Km. 11,5 Desa Langaboh Kec.Lhoknga-Aceh Besar Kode Pos 23353  
Email : sdkeudebieng@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
NOMOR : 422/095/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSDINA,S.Pd.M.Pd  
NIP : 19810319 200504 2 003  
Jabatan : Kepala SDN Keude Bieng

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **ACHMAD RIYADI**  
NIM : 160201062  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri Keude Bieng Kecamatan lhoknga Kab. Aceh Besar. Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA MATA PELAJARAN PAI ASPEK AL-QUR’AN HADITS SISWA KELAS V SD NEGERI UNGGUL KEUDE BIENG LHOKNGA ACEH BESAR”**

Demikian surat ini keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Keude Bieng, 12 Desember 2022  
Kepala Sekolah  
  
ROSDINA,S.Pd.M.Pd  
NIP.19810319 200504 2 003

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Achmad Riyadi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 22 September 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 160201062
9. NO.HP : 081264620806
10. Alamat Email : 160201062@student.ar-raniry.ac.id
11. Alamat : Des. Lamgaboh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar
12. Nama Orang tua
  - a. Ayah : Sudirman M. Nasir
  - b. Ibu : Mulida Gustina
13. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Pekerjaan Ayah : Pensiunan
  - b. Pekerjaan Ibu : Guru
14. Alamat Orang Tua : Des. Lamgaboh, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar
15. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN Keude Bieng, tahun lulus 2010
  - b. SMPN 17 Banda Aceh, tahun lulus 2013
  - c. SMAN 7 Banda Aceh, tahun lulus 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Desember 2022  
Yang menyatakan

Achmad Riyadi  
NIM. 160201062